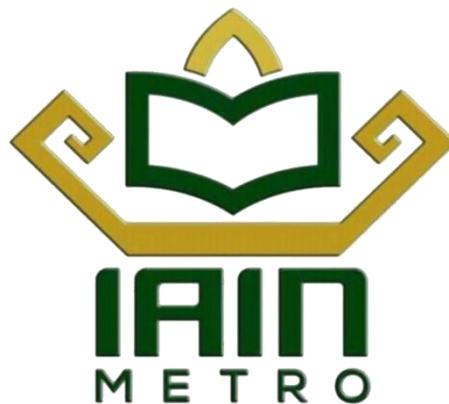


SKRIPSI

**ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA
PULAU PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

Oleh:

**AJI MIFTAHUDIN
NPM. 1903011008**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445H/ 2023 M**

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA
PULAU PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

AJI MIFTAHUDIN
NPM. 1903011008

Dosen Pembimbing:
Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445H/ 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Lampung
34111Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296;
email: febi.iain@metrouniv.ac.id Website: www.febi.metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk munaqosyahkan
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Aji Miftahudin
NPM : 1903011008
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA
PULAU PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 8 September 2023
Dosen Pembimbing


Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I., M.Ud
NIP. 199202082023212032

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA
PULAU PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

Nama : Aji Miftahudin

NPM : 1903011008

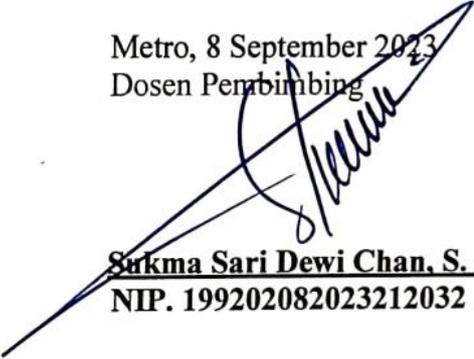
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 8 September 2023
Dosen Pembimbing



Sukma Sari Dewi Chan, S. Th.I., M.Ud
NIP. 199202082023212032



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0720) 41507 Faksimil (0725) 47270
Website www.metrouni.ac.id E-mail iaimetro@metrouni.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-3999/In-28.3/D/pp.00-9/12/2023

Skripsi dengan Judul: ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PULAU PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM. Disusun Oleh: Aji Miftahudin, NPM.1903011008, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Program Studi Ekonomi Syariah, Telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Pada Hari/Tanggal: Rabu, 8 November 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud (.....)
Penguji I : Dharma Setyawan, M.A (.....)
Penguji II : Yudhistira Ardana, M.E.K (.....)
Sekretaris : Lilis Renfiana, M.E (.....)



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zulnikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

ABSTRAK

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PULAU PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM

Oleh
AJI MIFTAHUDIN

Pengembangan sektor wisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dari berbagai lapisan, bahkan meningkatkan pendapatan devisa negara. Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang secara langsung melibatkan masyarakat sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Begitu potensialnya sektor pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat khususnya di Kecamatan Pulau Pisang ini, dapat dimanfaatkan menunjang pembangunan daerah serta memberikan sebuah citra dan potret tersendiri bagi Pesisir Barat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan pariwisata pulau pisang terhadap pertumbuhan ekonomi perspektif etika bisnis Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*), sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian, dalam penelitian ini adalah strategi yang dilakukan oleh pengelola wisata pulau pisang yakni dengan cara mempromosikan wisata lewat media sosial (Instagram, Facebook, dan Tiktok) serta dari mulut ke mulut, memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana seperti tersedianya masjid, toilet, bean bag, payung pantai, penerangan pantai di malam hari, sewa sepeda, perahu menuju tempat wisata. Strategi yang diterapkan tersebut memiliki dampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat disekitar pulau pisang baik yang berprofesi sebagai pedagang, nelayan antar jemput, dan penginapan. Dari segi prinsip etika bisnis Islam, terdapat prinsip yang belum sesuai, yaitu pada prinsip ketauhidan dan kebebasan, karena masih ada yang menjual minuman keras dan tidak adanya pengawasan terhadap pedagang dalam menjual minuman keras oleh pengelola wisata.

Kata Kunci: *Strategi Pengembangan, Dampak Ekonomi, Dan Etika Bisnis Islam*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aji Miftahudin

NPM : 1903011008

Prodi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 8 September 2023
Yang menyatakan,



Aji Miftahudin
NPM. 1903011008

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۗ

“Siapa yang mengerjakan kebaikan sebesar zarah, dia akan melihat balasan Nya.”

(Q.S Az Zalzalah: 7)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. atas segala karunianya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan dan menyelesaikan skripsi ini di Institut Agama Islam Negeri Metro. Sebagai ungkapan rasa hormat dan terimakasih, skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Ridwan Santoso dan Ibu Herwani yang tak henti-hentinya selalu mendo`akan dan member dukungan walau terpisah jarak dan waktu.
2. Kepada kakak-kakak-ku tercinta Hani Riska Irawati dan Dela Harika yanti serta adik-ku tersayang Rama Fahrudin yang selalu memberikan semangat dan motivasi pantang menyerah demi keberhasilan penulis.
3. Kepada pembimbing skripsi Ibu Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud yang senantiasa membimbing dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi.
4. Kepada Bapak Aries Pratama dan Bapak Jepi Yulanda yang telah membantu saya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada teman-teman seperjuangan Esy A 2019 yang selalu memberikan dukungan semangat dan motivasi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PULAU PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM”** ini dengan baik. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dalam persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang dalam pembuatan skripsi ini telah memberikan banyak bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik., peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA., selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.I.,M.Ud., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, bantuan, perhatian, dan bahan masukan yang bersifat membantu dalam menyusun Skripsi ini.
5. Bapak ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan, sarana dan prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam Skripsi ini, pemberian kritik dan saran sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi syariah.

Metro, 8 September 2023

Penulis,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Aji Miftahudin', is centered within a light gray rectangular box.

Aji Miftahudin

NPM. 1903011008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1. Tujuan Penelitian	7
2. Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Pengembangan Pariwisata.....	12
1. Pengertian Perkembangan Pariwisata	12
2. Strategi Pengembangan Pariwisata	13
3. Jenis-Jenis Pariwisata.....	16
B. Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi.....	18

1. Dampak Positif Pariwisata Bagi Ekonomi.....	19
2. Dampak Negatif Pariwisata Bagi Ekonomi	22
C. Pertumbuhan Ekonomi.....	25
1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi.....	25
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi	26
3. Faktor-Faktor Yang Menghambat Pertumbuhan Ekonomi.....	27
4. Indikator pertumbuhan Ekonomi	29
D. Etika Bisnis Islam	31
1. Pengertian Etika Bisnis Islam	31
2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis dan Sifat Penelitian	37
1. Jenis Penelitian.....	37
2. Sifat Penelitian	37
B. Sumber Data.....	38
1. Sumber Data Primer.....	38
2. Sumber Data Sekunder.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
1. Wawancara.....	39
2. Observasi.....	40
3. Dokumentasi	40
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	41
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Kecamatan Pulau Pisang	43
1. Sejarah Singkat Pulau Pisang.....	43
2. Keadaan Penduduk Pulau Pisang.....	45
3. Denah lokasi Pulau Pisang.....	46
4. Industri Pariwisata Pulau Pisang.....	48

B. Strategi Pengembangan Pariwisata Pulau Pisang dan Pertumbuhan Ekonomi	49
C. Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Pulau Pisang Dan Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam	65
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Destinasi Pariwisata Yang Ada Di Pulau Pisang	48
4.2 Home Stay Atau Hotel	49
4.3 Laporan Jumlah Tamu.....	58
4.4 Pendapatan BUMDES.....	58
4.5 Penghasilan Masyarakat Dari Adanya Pengembangan Wisata.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Peta Wilayah Kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Alat Pengumpul Data
3. Surat Tugas
4. Surat Research
5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
6. Surat Uji Plagiasi Turnitin
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Dokumentasi Penelitian
9. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu Negara yang memiliki potensi daerah wisata yang sangat besar. Kekayaan alam dan warisan budaya tersebar dan terbentang dari sabang sampai merauke. Hal ini berperan aktif dalam industry pariwisata sebagai daerah tujuan wisata baik lokal maupun internasional. Sektor pariwisata adalah sektor yang bisa menjadi alternatif pengembangan ekonomi masyarakat. Berkembangnya sektor pariwisata juga menarik sektor-sektor lain untuk berkembang karena produk-produknya dibutuhkan untuk menunjang industry pariwisata, seperti sektor pertanian, perkebunan, kuliner, dan kerajinan rakyat yang mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat setempat sehingga dapat mensejahterakan masyarakat.

Dalam melaksanakan pengembangan suatu daerah diperlukan pengendalian dalam berbagai sektor, salah satu sektornya ialah pariwisata yang memang sedang berkembang saat ini. Melalui sektor pariwisata dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan pendapatan devisa Negara.¹

Usaha untuk menumbuh kembangkan industri pariwisata di Indonesia didukung dengan UU No. 9 Tahun 1990 bahwa “Keberadaan objek wisata pada suatu daerah akan sangat menguntungkan, antara lain: meningkatnya

¹ Muhammad Danang Setioko, “Analisis Strategi Pengembangan Wisata Kota Di kota Malang,” *Pariwisata Pesona*, Vol 04, No. 1 (2019): 81.

Pendapatan Asli Daerah (PAD), memperluas kesempatan kerja, serta melestarikan alam dan budaya setempat”.

Pariwisata akan mendorong timbulnya industri perhotelan, rumah makan, toko cinderamata, dan tentunya akan menyerap banyak tenaga kerja. Ada tiga keuntungan yang dapat diperoleh dengan semakin berkembangnya industry tersebut. Pertama, akan memberikan sumbangan yang cukup berarti bagi pendapatan masyarakat. Kedua, mampu mengurangi jumlah pengangguran. Ketiga, akan mendorong industri perdagangan.²

Menurut Matthieson dan Wall mendefinisikan pariwisata sebagai perpindahan satu ketempat yang lain oleh seseorang, dengan melakukan berbagai kegiatan selama tinggal ditempat tujuan dengan menggunakan fasilitas untuk memenuhi kebutuhannya.³

Pariwisata dalam Islam adalah safar untuk merenungi keindahan, menikmati indahnya alam ciptaan Allah Swt., sebagai pendorong jiwa manusia untuk menguatkan keimanan terhadap keesaan Allah Swt. Sementara itu, dalam kaitannya dengan nilai-nilai ideal kepariwisataan bagi Islam adalah bagaimana umatnya mengambil I'tibar atau pelajaran dari hasil pengamatan dalam perjalanan yang dilakukan, sebagaimana diisyaratkan dalam Al-Qur'an Q. S Al- Ankabut ayat 20 :

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانظُرُوا كَيْفَ بَدَأَ الْخَلْقَ ثُمَّ اللَّهُ يُنشِئُ

² Josephine Wuri, Y. Rini Hardanti, And L. Bambang Harnoto, “Dampak Keberadaan Kampung Wisata Terhadap Kehidupan Ekonomi Dan Sosial Masyarakat,” *Jurnal Penelitian* Vol 18, No. 2 (2015): 143.

³ Bambang Supriadi And Nanny Roedjinandari, *Perencanaan Dan Pengembangan Destimasi Pariwisata* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2017), 8.

النَّشْأَةَ الْآخِرَةَ ۖ إِنَّ اللَّهَ عَلَّ كُلِّ شَيْءٍ ۖ يَرْتَدِّ

Artinya: Katakanlah, “Berjalanlah di bumi, maka perhatikanlah bagaimana (Allah) memulai penciptaan (makhluk), kemudian Allah menjadikan kejadian yang akhir. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu.”⁴

Ayat diatas menjelaskan tujuan pariwisata adalah mengenal berbagai ciptaan Allah SWT, perjalanan ini disebut sebagai wisata rohani untuk membuka mata dan melepas jiwa dari belenggu dan tipu daya dunia.

Berwisata mengenal keagungan Allah Swt., berwisata melihat betapa indah dan kayanya dunia yang sebenarnya dan ditujukan sebagai sebuah cermin mempelajari sebab-akibat kemajuan dan kemunduran. Keindahan rasa dekat dengan Allah Swt., kebahagiaan dunia dan akhirat merupakan harapan setiap insan.

Provinsi Lampung adalah sebuah provinsi di Indonesia, letaknya di ujung selatan pulau Sumatera, berbatasan pendek dengan provinsi Bengkulu di sebelah barat laut dan berbatasan lebih panjang dengan provinsi Sumatera Selatan di sebelah utara. Provinsi Lampung memiliki 15 Kabupaten/Kota yaitu, Kabupaten Lampung Barat, Kabupaten Tanggamus, Kabupaten Lampung Selatan, Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Utara, Kabupaten Way Kanan, Kabupaten Tulang Bawang, Kabupaten Pesawaran, Kabupaten Pringsewu, Kabupaten Mesuji, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kabupaten Pesisir Barat, Kota Bandar Lampung, Kota Metro. Provinsi Lampung juga Memiliki tempat wisata yang indah salah satunya yaitu pariwisata yang berada di Kabupaten Pesisir Barat.

⁴ QS. Al- Ankabut (29): 20

Sektor kepariwisataan di Kabupaten Pesisir Barat sangat penting sebagai salah satu pemasukan bagi pemerintahan daerah itu sendiri. Pentingnya pengembangan pariwisata karena pada suatu daerah tujuan wisata baik secara lokal, regional atau ruang lingkup nasional pada suatu Negara sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah tersebut. Kabupaten Pesisir Barat adalah salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Lampung yang berpotensi untuk mengembangkan pariwisata didaerahnya. Kabupaten ini memiliki potensi obyek daya tarik wisata yang cukup beragam, diantaranya: pantai tanjung setia, Goa Matu, pantai labuhan jukung Krui, ziarah keramat Manula, wisata air terjun Way Karang, wisata makam bersejarah Makam Gajah Mada, Pulau pisang dan bukit selalaw serta wisata kuliner.

Pulau Pisang terletak di Kecamatan Pulau Pisang, Kabupaten Pesisir Barat. Pulau ini wajib anda kunjungi karena pulau ini terbilang masih terawat, tetapi Pulau Pisang ini menyimpan potensi alam yang cukup menarik. Herdi Awansyah sebagai Peratin Pasar Pulau Pisang menjelaskan pulau pisang memiliki luas 313 Hektare dan mempunyai 6 pekon (desa) yaitu, Bandar Dalam, Labuhan, Pasar Pulau Pisang, Pekon Lok, Sukadana, dan Sukamarga. Bagian barat dan selatan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia dan bagian utara dan timur berbatasan dengan Pulau Sumatera. Jumlah pengunjung pertahun dari tahun 2022 hingga saat ini meningkat, dari pariwisata ini berdampak positif bagi para UMKM dan Nelayan antar jemput penumpang.

Pengelolaan pariwisata di pekon ini diserahkan kepada BUMDes dan nanti akan ada laporan berkala yang akan disampaikan pengurus BUMDes ke pemerintah pekon. Pengembangan pariwisata dilakukan secara perlahan dikarenakan terkait dengan dana yang akan dikelola.⁵

Menurut Jefa selaku BUMDES, pantai dikelola oleh POKDARWIS dari tahun 2015 lalu tidak berjalan lancar, kemudian dikelola oleh Karang Taruna juga tidak berjalan, dan pada akhirnya dikelola oleh BUMDES dari tahun 2022 hingga saat ini dan sudah terlihat perkembangannya. Dampak positif dengan adanya pengelolaan wisata ini adalah sudah menciptakan lapangan pekerjaan bagi beberapa masyarakat dan mengembangkan berbagai atraksi wisata.

Ada beberapa fasilitas yang disediakan untuk menarik wisatawan yang masuk ke pulau Pisang contoh sepeda, payung-payung pantai, bean bag, kamar bilas/ toilet umum, mushola/tempat ibadah, lampu sebagai penerang pantai. Untuk seluruh dana yang digunakan real menggunakan dana retribusi tamu yang datang. Promosi dilakukan melalui media social contohnya Instagram, WhatsApp, dan pengunjung melalui mulut ke mulut.⁶

Pariwisata di pulau Pisang ini menyediakan beberapa penginapan bagi pengunjung. salah satunya penginapan yang dikelola oleh Bapak Ikam Mulhak. Menurut pemilik penginapan yang berada di sekitar pantai yaitu bapak Ikam Mulhak, dengan adanya pariwisata di pulau Pisang itu berdampak positif bagi masyarakat sekitar, karena dengan adanya penginapan

⁵ Herdi Awansyah, Wawancara, Kantor Peratin 13 Januari 2023.

⁶ Jefa, Wawancara, Kantor Pemda, 3 Maret 2023

ini maka menjadi salah satu ladang pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Adapun fasilitas yang diberikan yaitu 2 room, ruang tamu, dapur, ac, dan bebas listrik, dengan biaya yang bervariasi dimulai dari Rp.200.000 hingga Rp.700.000 per/malam. Pada saat ini, bagi pemilik usaha penginapan belum dikenakan pajak, dikarenakan masih minimnya pengunjung dan dikarenakan untuk pembangunan masih murni menggunakan dana pribadi.⁷

Adapun hasil kutipan yang peneliti ambil dari penelitian terdahulu terkait dengan penelitian ini yang itu dari Annisa Nurmaidah dengan judul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Jaya Lestari Dalam Upaya Peningkatan Pengunjung Di Desa Cabang Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah”. Berdasarkan hasil penelitian ini, strategi pengembangan objek wisata alam jaya lestari dalam upaya peningkatan pengunjung sudah berjalan dengan baik. Adapun strategi yang dilakukan yaitu perencanaan pengorganisasian pergerakan dan pengawasan, strategi penambahan sarana dan prasarana, dan strategi pelayanan serta promosi yang dapat memuaskan para pengunjung.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah bagaimana strategi yang dilakukan untuk mengembangkan pariwisata. Perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti sebelumnya untuk meningkatkan jumlah pengunjung, tetapi yang peneliti lakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.

⁷ Ikam Mulhak, Wawancara Pemilik Penginapan, Pasar Pulau Pisang 13 Maret 2023

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan begitu potensialnya sektor pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembangunan daerah serta memberikan potret tersendiri. Adapun upaya yang telah dilakukan, seperti: payung tempat santai dan penyinaran pada pantai. Dan upaya yang akan dilakukan, seperti: mendirikan Gazebo dan tempat-tempat foto, namun itu belum terlaksana dikarenakan terkendala pada dana.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan suatu penelitian dengan judul “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Pulau Pisang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Etika Bisnis Islam”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka muncul pertanyaan peneliti pada penelitian ini yaitu: “Bagaimana Strategi Pengembangan Pariwisata Pulau Pisang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Etika Bisnis Islam ?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk Menganalisis Strategi Pengembangan Pariwisata Pantai Pulau Pisang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Manfaat penelitian ini untuk menambah pengetahuan dan memberi pemahaman mengenai Strategi Pengembangan Pariwisata

Pulau Pisang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Etika Bisnis Islam Kabupaten Pesisir Barat, serta dapat menjadi sumber tambahan untuk penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

b. Secara Praktis

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi bagi pihak masyarakat instansi terkait dalam pengembangan industri pariwisata di Kabupaten Pesisir Barat.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian karya orang lain yang secara substantive kaitannya dengan tema atau topic penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti.⁸ Peneliti mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan di bahas belum pernah di teliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian yang akan peneliti lakukan terkait Upaya Pengembangan Industri Pariwisata Terhadap Geliat Ekonomi Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi pada Pantai Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat). Terkait dengan judul penelitian tersebut maka peneliti mengutip beberapa skripsi yang terkait dengan persoalan yang akan diteliti, sehingga akan terlihat perbedaan permasalahannya serta tujuan yang ingin di capai oleh masing-masing peneliti. Dibawah ini beberapa kutipan hasil penelitian yang telah lalu yang terkait diantaranya:

⁸ Zuhairi et al., *Pedoman Penulisan Skripsi* (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), 30.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Risa Putri Rahmalia yang berjudul “analisis Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan)”. Berdasarkan hasil analisis data bahwa strategi atau teknik yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah dalam pengembangan obyek wisata adalah dengan strategi kewilayahan dan teknik carrying capacity (daya dukung kawasan wisata) dengan melakukan pelatihan dan penyuluhan seperti sadar wisata, menjaga pantai, selain itu dengan melakukan promosi melalui media cetak dan media social, melalui event-event pameran di luar maupun di dalam daerah.⁹

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah mengkaji tentang bagaimana upaya pemerintah dalam mengembangkan sektor pariwisata, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti lakukan terletak pada studi kasus yang diteliti.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Jumentoro yang berjudul “Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Kawasan Pecinan di Kota Tangerang”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang tepat untuk di terapkan dalam pengembangan destinasi pariwisata pada kawasan pecinan adalah strategi menggali potensi wisata religi, budaya, dan sejarah serta kegiatan wisata seperti kegiatan festival kebudayaan. Strategi pemodelan yang bertemakan kota tua yang etnik

⁹ Lisa Putri Rahmalia, *Skripsi Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan)* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022).

Tionghoa, strategi meningkatkan koordinasi dan kooperasi antara masyarakat kawasan dengan pemerintah daerah, dan strategi penguat kesadaran pihak swasta dan kontribusinya dalam melaksanakan pembangunan dan pengembangan destinasi pariwisata.¹⁰

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah belum optimalnya pengadaan sarana dan prasarana di obyek wisata, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sedangkan penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode kualitatif dengan metode berfikir secara induktif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Dedek Albasir yang berjudul “Pengembangan Objek Wisata Bukit Pangonan dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam” Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan di sektor kepariwisataan ditingkatkan dengan cara mengembangkan dan mendayagunakan sumber-sumber serta potensi kepariwisataan nasional maupun daerah, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan pekerjaan terutama bagi masyarakat setempat. Karena dengan cara pengembangan sektor pariwisata ini bisa menarik minat pengunjung untuk mengunjungi dan menikmati keindahan panorama Bukit Pangonan.¹¹

¹⁰ Eko Jumantoro, *Skripsi Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Kawasan Pecinan Di Kota Tangerang* (Serang: Universitas Sultan Agung Tirtayasa, 2018).

¹¹ Albasir Dedek, *Skripsi Pengembangan Objek Wisata Bukit Pangonan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pajaresuk Pringsewu)* (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019).

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah pengembangan terhadap pariwisata untuk menarik minat pengunjung, sedangkan perbedaan penelitian ini dengan peneliti lakukan terletak pada studi kasus yang diteliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Pariwisata

1. Pengertian Perkembangan Pariwisata

Pengembangan pariwisata pada dasarnya adalah pengembangan suatu daerah tujuan (destinasi pariwisata). Sebuah destinasi dapat dikatakan akan melakukan pengembangan wisata jika sebelumnya sudah ada aktifitas wisata, agar dapat meningkatkan potensi wisata sebaiknya merencanakan pengembangan wisata agar lebih baik dari sebelumnya.¹

Kegiatan pariwisata adalah salah satu ungkapan budaya. Pariwisata diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali dari suatu tempat ketempat lain.² Pariwisata sebagai sebuah upaya yang sengaja, bertujuan untuk mendapatkan suatu pengalaman khusus di tempat lain, di luar kawasan hunian “wisatawan” untuk kemudian diatur dalam suatu industry jasa. Pengembangan pariwisata memerlukan teknik perencanaan yang baik dan tepat. Teknik pengembangan itu harus menggabungkan beberapa aspek penunjang pariwisata. Aspek-aspek tersebut adalah aspek aksesibilitas (transportasi dan saluran pemasaran), karakteristik infrastruktur pariwisata, tingkat interaksi social, keterkaitan dengan sektor lain.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pariwisata termasuk prioritas alokasi anggaran tertinggi dan digariskan untuk

¹ Mohamad Ridwan and Aini Windra, *Mohamad Ridwan, Windra Aini, Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata*, (Yogyakarta: Deepublisher, 2019), 2. (Yogyakarta: Deepublisher, 2019), 2.

² I Ketut Suwena and I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Denpasar Bali: Pustaka Larasan, 2017), 15.

menghasilkan banyak devisa. Dengan demikian, bahwa pengembangan pariwisata dengan segala aspek mempunyai pengaruh langsung terhadap pendapatan devisa Negara dan perluas kesempatan kerja. Hal ini sebagai akibat adanya pembinaan dan pemeliharaan terus-menerus dari pemerintah terhadap semua unsur budaya di daerah yang mempunyai potensi dalam menarik wisatawan, baik wisatawan dalam negeri maupun luar negeri.

Dalam penelitian ini upaya pengembangan pariwisata dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah adalah upaya untuk mengembangkan daerah wisata berupa sumber daya alam yang mempunyai potensi wisata dengan menetapkan program-program: pengembangan destinasi pariwisata, pengembangan pemasaran pariwisata, pengembangan komunikasi informasi dan media massa, peningkatan sumberdaya pengelolaan pariwisata dan pengembangan infrastruktur di Kabupaten Pesisir Barat.

2. Strategi Pengembangan Pariwisata

Strategi adalah serangkaian keputusan atau tindakan mendasar yang dibuat dan diimplementasikan oleh jajaran organisasi dalam rangka pencapaian. Menurut Craig & Grant adalah strategi merupakan penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang.³ Strategi merupakan alat untuk menentukan program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya, dan merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan

³ Rachmat, *Manajemen Strategik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 14.

pelaksanaan gagasan, perencanaan dan eksekusi sebuah aktifitas dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu perencanaan yang berfokus pada tujuan jangka panjang suatu organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut tercapai.

Strategi pengembangan pariwisata bertujuan untuk mengembangkan produk dan pelayanan yang berkualitas, seimbang dan bertahap. Strategi pengembangan pariwisata adalah langkah atau rencana yang dilakukan untuk menggali dan mengembangkan potensi pariwisata yang ada di suatu kawasan, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerah tujuan wisata. Adapun hal yang harus diperhatikan dalam melakukan pengembangan daerah wisata, tidak bisa hanya sembarangan harus ada target dan tujuan, sehingga apa yang diharapkan dari pengembangan daerah sesuai dengan harapan.

Adapun syarat yang harus dipenuhi agar tujuan wisata benar menjadi daerah wisata yang baik, yaitu:

- a. Daerah tersebut memiliki daya tarik yang lain atau berciri khas.
- b. Adanya fasilitas-fasilitas penunjang seperti permainan rekreasi agar para wisatawan menjadi tertarik.
- c. Tersedianya tempat berbelanja baik itu cinderamata, makanan khas, dan lain sebagainya.

- d. Terdapat fasilitas umum, seperti: toilet, tempat parkir, tempat makan, dilengkapi dengan ATM, hingga jalan yang memadai untuk pengunjung.

Menurut Ndou ada 4 komponen-komponen yang terdapat dalam produk wisata, yaitu:

- a. Atraksi, adalah nilai keunikan objek wisata, dapat berupa budaya, kelestarian alam baik yang alami atau buatan, festival seni dan lain-lain.
- b. Aksesibilitas, adalah kemudahan untuk mencapai tempat wisata. Akses merupakan faktor yang sangat penting bagi wisatawan.
- c. Amenities, adalah sarana dan prasarana untuk mendapatkan kesenangan. Segala bentuk fasilitas seperti akomodasi, kebersihan, kenyamanan, dan keamanan adalah hal sangat penting diberikan kepada wisatawan.
- d. Networking, adalah jaringan kerjasama terhadap produk yang ditawarkan baik lokal, nasional dan internasional.⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan pariwisata merupakan suatu langkah atau rencana yang dilakukan untuk menggali dan mengembangkan potensi pariwisata, serta mengembangkan produk dan pelayanan yang berkualitas, seimbang dan bertahap.

⁴ Cahyo Samito et al., *Manajemen Kebijakan Publik Sektor Pariwisata* (Malang: IRDH Book Publisher, 2020), 114.

3. Jenis-jenis Pariwisata

Sesuai dengan potensi yang dimiliki suatu negara, maka timbullah bermacam-macam jenis pariwisata yang dikembangkan, sehingga lama-kelamaan akan menjadi ciri tersendiri. Adapun jenis wisata yang dikenal saat ini, yaitu:

a. Wisata Alam/Ekowisata

Obyek wisata yang menyuguhkan atraksi asli dari alam atau lingkungan pulau, pegunungan, laut, pantai, kekayaan flora dan kekayaan fauna.

b. Wisata Budaya

Merupakan jenis pariwisata yang menonjolkan atraksi budaya yang unik dan menarik yang telah menjadi icon pariwisata suatu daerah.

c. Wisata kesehatan

Seperti mandi susu di Eropa, mandi kop di Jepang, mandi air panas di beberapa tempat di Indonesia.

d. Wisata Olahraga

Jenis pariwisata ini mampu menyedot para pengunjung event olahraga, seperti: pesta olahraga regional, SEA game, Asian game dan sebagainya.

e. Wisata Keagamaan

Seperti perjalanan naik haji ke Mekkah bagi umat Islam, mengunjungi Betlehem bagi umat Kristen, berkunjung ke memandian

di sungai Gangga bagi umat India-Hindu, dan wisatawan mancanegara yang mengunjungi Borobudur bagi umat Budha.

f. Wisata Industri

Perjalanan yang dilakukan ada hubungannya dengan wisata komersil, biasanya mengunjungi kompleks perindustrian, pabrik-pabrik dan sebagainya.

g. Wisata Cagar Alam

Wisata ini biasanya banyak diselenggarakan oleh agen atau biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan mengatur wisata ke tempat daerah cagar alam, taman lindung hutan, hutan daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang.⁵

h. Wisata Kuliner

Wisata ini semata-mata hanya untuk mengenalkan aneka ragam makanan khas daerah tujuan wisata.⁶

Adapun jenis wisata yang peneliti lakukan adalah jenis wisata alam, karena memanfaatkan potensi sumber daya alam, lingkungan, dimana obyek wisata ini menyuguhkan panorama keindahan alami yang memberikan kesejukan dan kenyamanan sehingga dapat menghilangkan stress dan sebagainya.

⁵ Putu Eka Wirawan, Vany Octaviany, and Nuruddin, *Pengantar Pariwisata* (Bandung: Nilacakra, 2022), 19.

⁶ Kristiana Yustisia, Suryadi Michael Thomas, and Sunarya Samuel Riyandi, "Eksplorasi Potensi Wisata Kuliner Untuk Pengembangan Pariwisata Di Kota Tangerang," *Jurnal Khasanah Ilmu* Vol. 9 No. 1 (2018): 19.

B. Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi

Upaya pengembangan pariwisata menimbulkan dampak positif dan negative bagi masyarakat sekitar obyek wisata. Pembangunan di dalam sektor wisata akan berhasil apabila masyarakat dapat ikut serta secara aktif. Dalam pembangun wisata, masyarakat harus diberikan pemahaman tentang dampak yang akan terjadi baik dari aspek social budaya maupun ekonomi.⁷

Cohen mengemukakan bahwa dampak pariwisata terhadap kondisi social ekonomi masyarakat lokal dikategorikan menjadi delapan kelompok, yaitu:

- a. Dampak terhadap penerima devisa
- b. Dampak terhadap pendapatan masyarakat
- c. Dampak terhadap kesempatan kerja
- d. Dampak terhadap harga-harga
- e. Dampak terhadap distribusi manfaat/ keuntungan
- f. Dampak terhadap kepemilikan dan *control*
- g. Dampak terhadap pembangunan pada umumnya
- h. Dampak terhadap pendapatan pemerintah.⁸

Dalam upaya meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu:

⁷ Akhmad Bories Yasin Abdillah and DKK, "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata Studi Pada Masyarakat Sekitar Wéndit, Kabupaten Malang," *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 30 No. 1 (2016): 75.

⁸ Edy Rismiyanto and DKK, "Dampak Wisata Kuliner Oleh-Oleh Khas Yogyakarta Terhadap Perekonomian Masyarakat," *Jurnal Pariwisata* Vol. 5 No. 1 (2015): 52.

- a. Menciptakan suasana yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun, mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya mengembangkannya.
- b. Memperkuat potensi yang dimiliki oleh masyarakat. Dalam hal ini upaya yang amat pokok ialah meningkatkan taraf pendidikan dan derajat kesehatan, serta akses kedalam sumber-sumber kemajuan ekonomi, seperti: modal, teknologi, informasi, lapangan kerja dan pasar. Pemberdayaan ini menyangkut pembangunan sarana dan prasarana seperti, irigasi, jalan, listrik, jembatan, sekolah maupun fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau oleh masyarakat pada lapisan bawah.
- c. Memberdayakan pola arti melindungi (*protecting*). Dalam proses pemberdayaan harus berani menghadapi yang kuat.⁹

Oleh karena itu, penulis berpandangan bahwa perlindungan dan pemeliharaan adalah konsep pemberdayaan ekonomi masyarakat. Melindungi harus dilihat dari upaya mencegah terjadinya ketidakseimbangan serta eksploritasi yang kuat atas yang lemah.

1. Dampak Positif Pariwisata Bagi Ekonomi

Upaya pengembangan pariwisata menimbulkan dampak positif maupun negative bagi masyarakat sekitar obyek wisata. Pelaksanaan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ternyata

⁹ Rahman Mulyawati, *Masyarakat, Wilayah Dan Pembangunan* (Sumedang: UNPAD, 2016), 87–88.

mempunyai dampak terhadap lingkungan sekitar baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek.¹⁰

Konsekuensi suatu destinasi wisata adalah harus siap menerima dampak pariwisata yang terjadi, dan diperlukan kerjasama antara pemerintah daerah, investor, maupun masyarakat sekitar untuk meminimalkan dampak pariwisata yang akan terjadi. Ada banyak dampak positif pariwisata bagi perekonomian masyarakat, yaitu:

a. Pendapatan dari penukaran mata uang asing

Hal ini terjadi pada wisatawan asing, walau di beberapa Negara pendapatan dari penukaran valuta asing tidak begitu besar, namun beberapa Negara, misalnya New Zealand dan Australia, pendapatan penukaran valuta asing ini besar nilainya dan berperan signifikan.

b. Menyejahterakan neraca perdagangan luar negeri

Surplus dari pendapatan penukaran valuta asing akan menyebabkan neraca perdagangan menjadi semakin sehat. Hal ini akan mendorong suatu Negara mampu mengimpor beragam barang, pelayanan, dan modal untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan.

c. Pendapatan dari usaha atau bisnis pariwisata

Pengeluaran dari wisatawan secara langsung maupun tidak langsung merupakan sumber pendapatan dan beberapa perusahaan,

¹⁰ Yusrisa Ekka Febriana, "Analisis Dampak Pengembangan Kepariwisata dalam Menunjang Keberlanjutan Ekonomi dan Sosial Budaya Lokal Masyarakat," *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 61 No. 4 (2018): 144.

organisasi, atau masyarakat perorangan yang melakukan usaha disektor pariwisata. Jumlah wisatawan yang banyak merupakan pasar bagi produk lokal.

d. Pendapatan pemerintah

Kontribusi pendapatan pemerintah diuraikan menjadi dua, yakni kontribusi langsung yang berasal dari pajak pendapatan yang dipungut dari para pekerja pariwisata dan pelaku bisnis pariwisata pada kawasan wisata yang diterima langsung oleh dinas pendapatan suatu destinasi dan kontribusi tidak langsung pariwisata terhadap pendapatan pemerintah berasal dari pajak atau bea cukai barang-barang yang di impor dan pajak yang dikenakan kepada wisatawan yang berkunjung.¹¹

e. Penyerapan tenaga kerja

Pariwisata merupakan sektor yang tidak dapat berdiri sendiri, melainkan memerlukan dukungan dari sektor lain yang berhubungan dengan sektor pariwisata dan tidak dapat di pungkiri dengan adanya pariwisata akan membuka banyak lapangan kerja sehingga akan menyerap begitu banyak tenaga kerja.

f. Multiflier effects

Merupakan efek ekonomi yang ditimbulkan dari kegiatan ekonomi pariwisata secara keseluruhan di daerah atau Negara tertentu. Jika seorang wisatawan mengeluarkan 1 USD atau 1000 USD, uang tersebut akan menjadi pendapatan bagi penerimanya, dan penerima

¹¹ Bachruddin Saleh Luturlean et al., *Strategi Bisnis Pariwisata* (Bandung: Humaniora, 2019), 117.

tersebut memakai uang tersebut untuk membeli bahan kerajinan untuk dijual, membayar pajak, listrik, air dan seterusnya.

Modal kepariwisataan disebut sebagai sumber kepariwisataan (*tourism resources*) merupakan suatu kawasan, daerah, dan Negara sebagai suatu tempat dijadikan tujuan wisata dengan pertimbangan kondisi yang direncanakan dan dikembangkan menjadi atraksi wisata.¹²

Menurut Ningtiyas modal atraksi yang menarik kedatangan wisatawan ada tiga, yaitu:

- 1) Natural Resources (alami) seperti gunung, danau, pantai dan bukit;
- 2) Atraksi wisata budaya seperti arsitektur rumah tradisional di desa, situs arkeologi, seni dan kerajinan, ritual, festival, kehidupan masyarakat sehari-hari, keramahtamahan, makanan;
- 3) Atraksi buatan seperti acara olahraga, berbelanja, pameran, konferensi dan lain-lain.¹³

2. Dampak Negatif Pariwisata Bagi Ekonomi

Menurut Moh Reza Titawinata, selain masalah konsep pengembangan dan masalah pengelolaan agrowisata juga perlu dicarikan jalan keluarnya, diantaranya:

¹² Sari Anggarawati et al., *Kepariwisataan* (Kota Tengah Padang: Get Press, 2022), 81.

¹³ Iklima Aminatuz Zuhriah et al., "Dampak Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Destinasi Wisata Religi Makam Gus Dur Kabupaten Jombang," *Jurnal Tesl* 2, No. 1 (2022): 2.

a. Potensi yang belum dikembangkan sebelumnya

Potensi agrowisata yang besar dan tersebar di wilayah Indonesia hingga saat ini belum dikembangkan sepenuhnya, dikarenakan terbatasnya jangkauan dan kemampuan pengelolaan dan belum ada inventarisasi obyek agrowisata. Permasalahan lainnya adalah belum siapnya jaringan transportasi ke lokasi, belum memadainya tempat tujuan wisatanya, serta belum disiapkannya lokasi tersebut untuk menjadi daerah pertanian sekaligus daerah wisata.

b. Promosi dan pemasaran agrowisata yang masih terbatas

Hingga saat ini, untuk memperkenalkan potensi agrowisata Indonesia kepada wisatawan domestic atau mancanegara masih terbatas. Indonesia belum mampu menyediakan dan yang cukup besar, berbalik dengan Negara ASEAN. Selain itu, sarana dan prasarana promosi masih kurang. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan memanfaatkan jalur kerjasama dengan biro perjalanan pariwisata internasional, lembaga pariwisata pemerintahan, penggunaan media audio visual, media cetak dan lain-lain.

c. Kurangnya kesadaran pengunjung terhadap lingkungan

Pengunjung obyek agrowisata, berasal dari berbagai usia dan kalangan, sebagian pengunjung telah memiliki kesadaran untuk menjadi pengunjung yang baik, namun ada juga sebaliknya. Sejumlah dana yang telah dikeluarkan oleh pengunjung sebagai biaya masuk, dijadikan dasar pengunjung berhak melakukan apa saja yang

disukainya, oleh karena itu pengelola agrowisata perlu mengantisipasi hal tersebut.

d. Koordinasi yang belum berkembang

Sebagian besar agrowisata saat ini dikelola oleh instansi pemerintah dengan dana dan personalia yang terbatas. Padahal pengelolaan agrowisata menyangkut berbagai instansi yang terkait. Oleh karena kurangnya koordinasi antara instansi sering mengakibatkan perkembangan agrowisata tidak sesuai dengan konsep yang seharusnya, dalam hal ini dapat menyulitaka pemantauan dan pengawasan terhadap pengembangan agrowisata selanjutnya.

e. Terbatasnya kemampuan manajerial dibidang agrowisata

Manajerial merupakan komponen yang dibutuhkan dalam kegiatan usaha, manajemen yang baik dalam promosi, perencanaan, pemasaran, maupun pengembangan produk agrowisata sangat mempengaruhi keberhasilan dalam upaya meningkatkan arus pengunjung. Namun, pengelolaan agrowisata di Indonesia masih sangat terlihat kurang professional, yang disebabkan kurangnya kuantitas maupun kualitas dari tenaga kerja sehingga kurang menguasai permasalahan.

f. Belum adanya peraturan yang lengkap

Peraturan dan tatacara pengusaha agrowisata hingga saat ini belum di garap secara utuh peraturan untuk pembuatan agrowisata belum tertuang secara teknis. Perlu kiranya dibuat pedoman sebagai

acuan yang digunakan semua pihak yang berkepentingan dalam mengembangkan wisata.

C. Pertumbuhan Ekonomi

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah kemampuan jangka panjang suatu perekonomian untuk memproduksi aneka barang dan jasa bagi masyarakatnya.¹⁴ Pertumbuhan merupakan perubahan dalam jumlah, ukuran yang terjadi dalam setiap individu. Sedangkan ekonomi adalah suatu ilmu yang membahas tentang kebutuhan hidup manusia. Pertumbuhan ekonomi (Economic Growth) yaitu peningkatan dalam kapasitas suatu bangsa jangka panjang untuk memproduksi aneka barang dan jasa. Secara umum, pertumbuhan ekonomi diukur dengan kenaikan pendapatan per kapita.¹⁵ Pertumbuhan ekonomi terjadi apabila barang, jasa dan tempat dapat menghasilkan dalam jumlah yang lebih besar dari jumlah sebelumnya. Kuantitas produksi dapat melalui lahan baru, penemuan sumber energi, peningkatan penyertaan modal, serta peningkatan jumlah penduduk. disisi lain, peningkatan kualitas dapat dilakukan melalui proses pendidikan, pelatihan, inovasi, pariwisata, dan penerapann teknologi modern.¹⁶

6.

¹⁴ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),

¹⁵ Gerardo P. Sicut, *Ilmu Ekonomi Untuk Konteks Indonesia* (Jakarta: Lp3ES, 1991), 345.

¹⁶ Tony Hartono, *Mekanisme Ekonomi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 18.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

Berikut ini beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi:

1. Tanah dan kekayaan alam

Faktor utama yang mempengaruhi perkembangan suatu perekonomian adalah tanah dan kekayaan alam. Tanah sebagaimana dipergunakan dalam ilmu ekonomi mencakup sumber alam seperti kesuburan tanah, letak dan susunannya, kekayaan hutan, mineral, iklim, sumber air, sumber lautan, dan kekayaan barang tambang.¹⁷ Secara umum negara yang memiliki kekayaan alam berlimpah akan lebih mudah meningkatkan laju pertumbuhan ekonominya dibandingkan negara yang kurang memiliki kekayaan alam. Namun, kekayaan alam yang melimpah tidak berarti jika tidak memiliki modal, teknologi yang maju, sumber daya manusia yang memadai dan pasar yang potensial.

2. Kuantitas dan kualitas penduduk dan tenaga kerja

Pertambahan penduduk akan meningkatkan jumlah angkatan kerja yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan produksi. Produktivitas pekerja tergantung pada kemampuan mereka. Dengan pendidikan dan pelatihan yang memadai, akan dihasilkan sumber daya manusia yang terlatih dan terampil sehingga mampu menjadi landasan dalam pembangunan.¹⁸

¹⁷Aam S, *Ekonomi Untuk SMA Dan MA Kelas XI KTSP Standar Isi 2006* (Jakarta: Erlangga, 2007), 30.

¹⁸Bachrawi Sanusi, *Pengantar Ekonomi Pembangunan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 59.

3. Kepemilikan barang modal dan penguasaan teknologi

Kepemilikan modal sangat berperan penting untuk kegiatan dalam meningkatkan produktifitas. Akan tetapi, penggunaan modal harus disertai dengan penerapan teknologi yang maju. Adapaun peningkatan yang dihasilkan oleh kemajuan teknologi antara lain:

- a. Meningkatkan efiseinsi kegiatan produksi yang dapat menurunkan biaya produksi dan meningkatkan produktifitas.
- b. Meningkatnya produksi barang atau jasa yang dihasilkan karena penemuan barang-barang baru atau tempat-tempat baru.
- c. Terciptanya barang dan tempat dengan kualitas yang lebih baik tanpa meningkatkan biaya produksi.

4. Faktor Budaya

Faktor budaya memberikan dampak tersendiri terhadap pembangunan ekonomi yang dilakukan, faktor ini dapat berfungsi sebagai pembangkit atau pendorong proses pembangunan tetapi juga dapat menjadi penghambat pembangunan. Budaya yang dapat mendorong pembangunan yaitu sikap kerja keras dan kerja cerdas, jujur dan ulet. Sedangkan, budaya yang dapat menghambat yaitu sikap anarkis, egois, boros, KKN, dan sebagainya.

3. Faktor-Faktor Yang Menghambat Pertumbuhan Ekonomi

faktor-faktor yang menghambat pertumbuhan ekonomi diantaranya adalah:

1. Korupsi

Korupsi akan mempersulit suatu perkembangan dan akan membuat suatu kekacauan dan ketidakefisienan dalam pembangunan dan pembelanjaan.

2. Laju inflasi

Inflasi atau kenaikan harga barang dan jasa secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu akan berdampak pada menurunnya kepercayaan konsumen karena masyarakat cenderung mengurangi belanja karena berhati-hati terhadap resiko kenaikan harga tinggi.

3. Tingkat suku bunga

Tingkat suku bungan merupakan pengembalian sejumlah investasi sebagai bentuk imbalan yang diberikan kepada investor.

4. Kenaikan harga bahan bakar minyak

Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional karena dampak kebijakan tersebut menimbulkan efek yang menyeluruh terhadap perekonomian.

5. Situasi kemanan yang tidak kondusif

Ada beberapa pandangan untuk menciptakan kondisi ekonomi yang kokoh dibutuhkan stabilitas politik dan keamanan. Investor yang pada saat ini dianggap sebagai salah satu yang berperan dalam pertumbuhan ekonomi tidak mau menanam modal jika keamanan tidak stabil

6. Kemiskinan dan pengangguran

Pengangguran atau tuna karya adalah istilah untuk orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari pekerjaan, bekerja kurang dari dua hari selama seminggu, atau seseorang yang sedang berusaha mendapatkan pekerjaan yang layak. Pengangguran umumnya disebabkan karena angkatan kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan pekerjaan yang ada. Pengangguran seringkali menjadi masalah dalam perekonomian karena dengan adanya pengangguran, produktifitas dan pendapatan masyarakat akan berkurang sehingga menyebabkan timbulnya kemiskinan dan masalah-masalah sosial lainnya.

4. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

Pembangunan akan dikatakan berhasil jika GNP (Gross National Product) bisa tumbuh dari tahun ke tahun.¹⁹ Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Teori pertumbuhan ekonomi ada 4 yaitu:

1. Teori Merkantilisme

Menurut aliran merkantilisme pertumbuhan ekonomi suatu Negara ditentukan oleh: peningkatan perdagangan internasional, penambahan pemasaran hasil industry, surplus dalam neraca perdagangan suatu Negara.

¹⁹ Tony S. Chandrawan, "Sejarah Pertumbuhan Ekonomi," *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* Vol.12 No. 1 (2017): 124.

2. Teori Klasik (pertumbuhan penduduk)

Menurut Adam Smith, dengan adanya penambahan penduduk maka akan terdapat penambahan output atau hasil. Sehingga perekonomian akan tumbuh dan berkembang. Menurut David Ricardo, pertumbuhan penduduk yang besar akan menghasilkan tenaga kerja yang banyak, sehingga upah menurun dan perekonomian menjadi stagnan.

3. Teori Neoklasik (kewirausahaan dan investasi)

Menurut Harrod-Domar, syarat agar pertumbuhan ekonomi Negara dapat berkembang secara jangka panjang (steady growth) adalah perlu adanya pembentukan modal atau investasi. Menurut Schumpeter, pertumbuhan ekonomi sangat ditentukan oleh kemampuan kewirausahaan. Teori ini menekankan pada inovasi yang dilakukan oleh para pengusaha. Menurut Robert Solow, pertumbuhan ekonomi adalah rangkaian kegiatan dengan empat faktor utama yaitu pertumbuhan penduduk, akumulasi modal, teknologi modern, dan hasil (output). Selain itu dalam jangka panjang tingkat tabungan dapat menentukan modal dalam proses produksi.

4. Teori Historis

Menurut Friederich List, pertumbuhan ekonomi dilihat dari teknik produksi sebagai sumber penghidupan. Menurut Bruno Hildebrand, pertumbuhan ekonomi dimulai dari alat tukar-menukar

yang dilakukan masyarakat. Menurut Karl Bucher, perkembangan ekonomi ditinjau dari hubungan antara produsen dengan konsumen. Menurut Warner Sombart, pertumbuhan ekonomi terjadi karena masyarakat memiliki susunan organisasi dan ideologi masyarakat. Menurut Walt Whitman Rostow, membagi pertumbuhan ekonomi menjadi lima tahap atas dasar kemajuan tingkat teknologi yaitu tradisional, transisi, lepas landas, menuju kematangan, dan konsumsi tinggi.

D. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam

Kata etika disebut etik, berasal dari bahasa Yunani yaitu dari kata “*ethos*” dalam bentuk jamaknya *ta etha* yang berarti adat istiadat atau kebiasaan.²⁰ Secara sederhana etika bisnis yaitu aturan-aturan yang menegaskan suatu bisnis dimana aturan tersebut bersumber dari aturan tertulis maupun tidak tertulis. Etika bisnis Islam adalah seperangkat prinsip etika yang membedakan antara yang baik dan buruk, yang salah dan benar, halal dan haram. Prinsip umum yang membenarkan seseorang untuk mengaplikasikannya atas apa saja dalam dunia bisnis.

Menurut Rafik Issa Beekun, etika bisnis yaitu bidang ilmu yang bersifat normatif karena berperan sebagai penentu seorang individu yang berdasarkan Al-Qur’an dan As-Sunnah.

²⁰ Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori, Kasus, Dan Solusi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2013), 2.

Pemaparan di atas, menjelaskan etika bisnis Islam sebagai pembelajaran atas tingkah laku para pelaku bisnis yang terjadi di dunia bisnis sesuai dengan kaidah-kaidah agama Islam dimana etika bisnis seyogyanya harus berpedoman pada Al-Qur'an dan As-Sunnah sehingga menimbulkan kebaikan dalam perilaku etika dalam Islam.

Sepanjang sejarah bisnis tidak pernah luput dari sorot etika, tidak dapat disangkal bahwa etika bisnis mendapatkan perhatian besar dan hadirnya etika dalam dunia bisnis sangat diharapkan oleh semua pihak dalam melakukan transaksi perdagangan.²¹ Ruang lingkup etika pada umumnya, yaitu: Pertama, agar dapat belajar bagaimana caranya untuk dapat hidup secara lebih baik; dan kedua, agar belajar bagaimana cara berbuat yang baik dan menghindari keburukan. Dalam bisnis, etika islam memiliki beberapa kepentingan, yaitu:

- a. Etika bisnis islam dipusatkan pada upaya menyelaraskan kepentingan suatu lembaga bisnis yaitu dengan mencari keuntungan melalui tuntunan moralitas.
- b. Etika bisnis islam bertugas melakukan perubahan atas kesadaran masyarakat tentang bisnis dengan memberikan pemahaman bahwa bisnis tidak dapat dipisahkan dari etika.

²¹ Sidqi Amalia, *Skripsi Penerapan Etika Bisnis Islam Di Boombu Hot Resto Tegal* (Tegal: Universitas Negeri Walisongo, 2015), 25.

2. Prinsip-prinsip Etika Bisnis Islam

Dalam bisnis ada yang dimaksud dengan prinsip etika bisnis Islam yang bersumber teladan nabi Muhammad SAW. Seorang pelaku bisnis harus memperhatikan beberapa prinsip etika dalam Islam yaitu:

1. Prinsip Ketauhidan (bersandar pada ketentuan tuhan).

Tauhid merupakan fondasi ajaran Islam. Manusia menyaksikan bahwa “Tiada sesuatu pun yang layak disembah kecuali Allah”. Oleh karena itu segala aktivitas manusia dalam hubungannya dengan alam (sumber daya) dan manusia (mu`amalah) dibingkai dengan kerangka hubungan dengan Allah.

Hal ini Perwujudan penyerahan diri manusia secara penuh tanpa syarat dihadapan Tuhan, dengan menjadikan keinginan, ambisi, serta perbuatannya tunduk pada Allah.

QS. Al-An`am ayat 162:

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

*Artinya: “ Katakanlah: Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam ”.*²²

Hubungan manusia dengan tuhan menjadikan segala aspek kehidupannya terintegrasi dengan tuhan, baik dalam pranata social, budaya, ekonomi, politik, akan mendorong manusia ke dalam suatu keutuhan yang selaras, konsisten dalam dirinya dan selalu merasa diawasi oleh Allah.

²² QS. Al-An`am (6): 162

Prinsip tauhid tersebut dalam wisata ini tersedianya tempat ibadah dan telah diterapkan solat berjamaah di masjid/mushola.

2. Prinsip Keadilan

Keadilan adalah suatu masalah yang sangat sulit diterapkan mudah dikatakan tetapi sulit dilaksanakan. Terutama dibidang ekonomi dan hukum.

Keadilan merupakan bagian ketundukan kepada Allah SWT. sebagaimana firmanNya:

QS. An-Nahl ayat 90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

*Artinya: “Sesungguhnya Allah telah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia member pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran”.*²³

Prinsip keadilan tersebut telah diterapkan oleh pedagang untuk tidak berlaku curang dalam hal harga jual terhadap wisatawan dan masyarakat setempat.

3. Prinsip Kebebasan

Kebebasan merupakan hal penting dalam nilai etika bisnis Islam, tetapi dalam ajaran Islam yang dimaksud dengan kebebasan adalah kebebasan yang bertanggung jawab dan tidak merugikan orang lain.

²³ An-Nahl (16): 90

Prinsip kebebasan tersebut telah diterapkan oleh pedagang, wisatawan dan masyarakat bebas memilih barang-barang yang ingin dibelinya sesuai kebutuhan dan tidak memaksakan untuk harus membeli barang jualannya.

4. Prinsip Tanggung Jawab

Manusia dalam Islam memiliki tanggung jawab terhadap Allah, diri sendiri, dan orang lain. Tanggung jawab terhadap Tuhan karena ia sebagai makhluk yang mengakui adanya Tuhan (tauhid), tanggung jawab manusia karena ia sebagai makhluk sosial yang tidak mungkin melepaskan interaksinya dengan orang lain guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun tanggung jawab terhadap diri sendiri karena manusia bebas berkehendak sehingga tidak mungkin dipertanggung jawabkan kepada orang lain. Sebagaimana dalam firman Allah SWT:

QS. Al- An`am ayat 164:

قُلْ غَيْرَ اللَّهِ أَبْغِي رَبًّا وَهُوَ رَبُّ كُلِّ شَيْءٍ وَلَا تَكْسِبُ كُلُّ
نَفْسٍ إِلَّا عَلَيْهَا وَلَا تَزِرُ وَازِرَةٌ وِزْرَ أُخْرَىٰ ثُمَّ إِلَىٰ رَبِّكُمْ
رَبُّكُمْ مَرْجِعُكُمْ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ

Artinya: "Katakanlah (Muhammad), "Apakah (patut) aku mencari Tuhan selain Allah, padahal Dia-lah Tuhan bagi segala sesuatu. Setiap perbuatan dosa seseorang, dirinya sendiri yang bertanggung jawab. Dan seseorang tidak akan memikul beban dosa orang lain. Kemudian kepada Tuhanmulah kamu kembali, dan akan diberitahukan-Nya kepadamu apa yang dahulu kamu perselisihkan".²⁴

²⁴ QS. Al-An`am (6): 164

Pada prinsip ini manusia dalam melakukan aktivitas bisnis segala objek yang diperdagangkan akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT.

5. Prinsip Kejujuran

Kejujuran merupakan sifat yang harus dimiliki oleh pelaku bisnis, karena sifat jujur merupakan kunci utama kepercayaan dari orang lain. Kejujuran juga berkaitan dengan tauhid, keadilan, kebebasan berkehendak, dan juga berkaitan dengan tanggung jawab. Ketika pelaku bisnis melakukan hal curang, maka ketidak jujurannya itu akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah SWT.

Prinsip kebajikan dan kejujuran tersebut telah diterapkan oleh pedagang dalam hal melayani pembeli dengan sikap yang ramah, sopan dan juga menjelaskan kekurangan dan kelebihan barang yang dijualnya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah kualitatif lapangan (*field research*). Menurut Abdurrahmat Fathoni “Penelitian lapangan yaitu, penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif yang terjadi di lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk menyusun laporan ilmiah”. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian kalitatif dikarenakan permasalahan yang dibahas bersifat holistic, kompleks serta dinamis.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹ Dalam penelitian ini penggunaan deskriptif dengan maksud adalah memberikan data yang sesuai dengan peristiwa dan kejadian juga memberikan gambaran laporan-laporan secara terperinci mengenai Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Pulau Pisang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Perspektif Etika Bisnis Islam. Hasil dari penelitian ini bukan berupa data secara statistik maupun nominal kuantifikasi, melainkan diskriptif hasil temuan dilapangan.

¹ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan, Cetakan Ke 2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 47.

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Oleh karena itu, sumber data terbagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah “penelitian secara langsung melakukan observasi atau penyaksian kejadian-kejadian yang diteliti”.² Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah Peratin Pasar Pulau Pisang, BUMDes, Dinas Pariwisata, serta masyarakat sekitar yang berprofesi sebagai pedagang, pemilik penginapan dan nelayan jasa antar jemput ke Pulau.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dihasilkan dan diharapkan dapat berperan membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembandingan.³

Data sekunder bisa disebut juga sebagai data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Dalam hal ini, data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai macam sumber lainnya, seperti:

² Sumadi Suryabarata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 74.

³ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada, 2013), 129.

buku, jurnal, internet yang berkaitan tentang pengembangan pariwisata dan perspektif etika bisnis Islam yaitu: Rachmat, *Manajemen Strategik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014); I Ketut Suwena I Gusti Ngurah Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Denpasar Bali: Pustaka Larasan, 2017); Sari Anggarawati et al., *Kepariwisata* (Kota Tengah Padang: Get Press, 2022); Cahyo Samito et al., *Manajemen Kebijakan Publik Sektor Pariwisata* (Malang: IRDH Book Publisher, 2020); Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2013).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karna tujuan utama dalam penelitian ini adalah menumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi alamiah). Teknik pengumpulan data lebih banyak pada wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik penelitian yang peneliti gunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang melibatkan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin dan terawasi. Dimana peneliti ingin menciptakan suasana interview yang tidak terlalu formal tetapi terawasi sehingga proses interview berjalan santai namun serius.

Metode wawancara ini peneliti gunakan untuk memperoleh data dari narasumber terkait perihal yang dikaji dalam penelitian ini. Dalam pelaksanaan wawancara, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan. Adapun informasi yang di wawancara yaitu Peratin Pasar Pulau Pisang bapak Herdi Awansyah, 3 orang masyarakat yang berdagang di pulau pisang (Datuk Hisbullah, Dadang, dan Ibu Journaini), 3 orang nelayan antar jemput ke Pulau (Cik Yayan, Mas Tio, dan Dang Ardian), BUMDes (Bpk. Jefi), Kadis Dinas Pariwisata (Bpk. I Nyoman Setiawan), serta pemilik penginapan (Ikam Mulhak).

2. Observasi

Metode observasi adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan terhadap keadaan objek sasaran”. Metode ini peneliti gunakan untuk melakukan pengamatan terkait strategi yang digunakan dalam pengembangan pertumbuhan ekonomi masyarakat.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data dari sumber-sumber karya atau sebuah peninggalan. Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, buku, agenda dan sebagainya.

Jadi, dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dikarenakan untuk mengumpulkan data, menggali informasi yang dapat ditemukan dalam catatan, tulisan atau foto terkait. Teknik ini digunakan sebagai bahan informasi berupa profil dari tempat penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pemeriksaan data, dengan demikian terdapat triangulasi sumber, teknik dan waktu. Peneliti akan melakukan pengecekan ulang terhadap informasi yang telah di peroleh dari observasi, sehingga peneliti menggunakan triangulasi teknik dan waktu. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara “melakukan pengecekan ulang dengan wawancara, observasi dalam waktu atau situasi yang berbeda, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel”.⁴

Kemudian dengan triangulasi teknik yaitu penggunaan beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan sumber data. Menguji kredibilitas data dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan keterangan diatas, penelitian ini dikumpulkan kemudian diklasifikasikan dan ditarik kesimpulan secara induktif, dari kasus-kasus bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku subjek penelitian atau situasi lapangan penelitian).

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan RAD* (Bandung: Alfabeta, 2012), 128.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode untuk menganalisis data-data yang sudah ada, teknik ini merupakan teknik terakhir setelah kita mendapatkan data-data penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknis analisis data yang bersifat kualitatif dan metode berfikirnya secara induktif. Berfikir induktif merupakan suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa asli, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut di analisis dengan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi mengenai “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Pulau Pisang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Etika Bisnis Islam”.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Pulau Pisang

1. Sejarah Singkat Pulau Pisang

Sejarah terbentuknya pulau pisang ini masih simpang-siur di karenakan ada beberapa pengemuka yang menjelaskan bahwa pulau pisang ini dijuluki pulau pisang karena bentuknya seperti pisang jika dilihat, ada juga yang menjelaskan bahwa pulau pisang dijuluki karena dahulu masyarakat yang akan menuju ke pulau tersebut menggunakan perahu yang terbuat dari batang pisang, dan ada juga yang menjelaskan bahwa pulau ini dikelilingi berada di kawasan samudera hindia, pulau ini adalah tempat transitnya kapal-kapal besar dan orang Belanda menamakan pulau ini pulau pisang.¹

Pulau pisang merupakan pulau yang memiliki sejarah peradaban yang kuat. Adat istiadat Marga Way Sindi Olok Pandan sangat kental Terasa. Rumah-Rumah tinggi berdinding kayu yang lazim disebut lamban balak menjadi pemandangan paling menarik ketika berada di pulau pisang. Meskipun keadaannya mulai rapuh karena banyak yang tidak berpenghuni sebab ditinggal oleh pemiliknya ketika tahun 1980 akibat matinya cengkeh-cengkeh milik mereka, menjadi saksi bisu bagaimana masyarakat di pulau ini menganut Marga Lampung yang kental.²

¹ Bapak Jepi, (BUMDes Pulau Pisang), Wawancara, Krui, Tanggal 5 Juli 2023.

² Heri Awansyah, (Peratin Pasar), Wawancara, Pulau Pisang, Tanggal 20 Juni 2023.

Masyarakat Way Sindi yang tinggal di Olok Pandan berjarak sekitar 6 kilometer dari Desa Tembakak atau 7 kilometer dari Krui. Hj. Zafrullah Khan gelar Suntan Simbangan Ratu mengisahkan asal kata Way Sindi berarti pinggir air. Bermula ketika abad ke-17 masyarakat Way Sindi semakin banyak dan menuntut perluasan daerah. Akhirnya Saibatin atau pemuka adat Way Sindi Pangeran Simbangan Ratu mengutus seorang warga asal Biha yang biasa disebut Bathor atau pesuruh untuk melihat keadaan pulau yang ada disebelah Desa Way Sindi layak tidak jika di tempati oleh masyarakat Way Sindi.

Atas Saibatin tersebut berangkatlah Bathor menuju pulau dengan menggunakan batang pisang yang memang banyak terdapat di daerah itu. Setelah sampai di pulau dan bermalam beberapa hari kembalilah Bathor menuju Way Sindi untuk melapor kepada Saibatin bahwa pulau tersebut bisa ditempati masyarakat.

Kemudian anak kedua Pangeran Sangun Ratu atas titah sang ayah Mail gelar Raja Pesirah gelar Pangeran Sangun Ratu mengajak seluruh masyarakat Way Sindi untuk berlayar menuju pulau dan mencari penghidupan di pulau tersebut. Pada saat itu masyarakat hanya menempati gubuk besar disebut Sapu Balak. Masyarakat mulai bercocok tanam cengkeh dan kopra sedangkan makan hanya dapat memakan buah pisang hutan yang memang banyak tumbuh di pulau tersebut. Mulailah warga menyebut daerah tersebut dengan sebutan Pulau Pisang.

Pada abad ke-18 masyarakat membentuk sebuah Pekon pertama yaitu pekon Lok, kemudian menyusul kelima pekon lainnya yaitu Labuhan, Bandar Dalam, Sukadana, Sukamarga dan Pekon Pasar. Pada 17 September 1922 akhirnya pemuka adat memutuskan bahwa Marga Way Sindi merupakan Marga resmi masyarakat kelima.

Pekon Pulau Pisang dengan sebutan Way Sindi Olok Pandan kecuali Pekon Pasar yang memang bukan berasal dari keturunan Way Sindi. Pada tahun 1933, berlangsunglah pertemuan besar pemuka adat Way Sindi Olok Pandan yang menetapkan Muhammad Fadel gelar Raja Kapitan menjadi Saibatin pertama Marga Way Sindi Olok Pandan di Pulau Pisang. Saat itu masyarakat Way Sindi Olok Pandan hidup makmur, cengkeh dan hasil kopra yang melimpah membuat masyarakat Pulau Pisang pada tahun 1968 menjadi daerah dengan pendapatan perkapita paling tinggi di Lampung. Namun, ketika sedang jaya-jayanya seluruh tanaman cengkeh tiba-tiba mati karena daun-daunnya terkena penyakit. Saat itu perekonomian sulit sekali, akhirnya banyak warga yang memutuskan untuk merantau dari berbagai sumber.

2. Keadaan Penduduk Pulau Pisang

Kecamatan Pulau Pisang lahir pada tanggal 20 Desember 2012 berdasarkan Peraturan Daerah Nomor : 6 Tahun 2012 melalui Surat Keputusan Gubernur Nomor : G/508/B.II/HK/2012 tentang persetujuan pembentukan kecamatan pulau pisang. Kecamatan ini sebelumnya merupakan bagian dari wilayah Pesisir Utara yang terdiri dari 6 (enam)

pekon yaitu: Pekon Pasar Pulau Pisang, Pekon Bandar Dalam, Pekon Pekon Lok, Pekon Sukadana, Pekon Sukamarga, Pekon Labuhan.

Kecamatan Pulau Pisang memiliki luas wilayah 313 Hektare dengan jumlah penduduk 1.971 jiwa, batas wilayah kecamatan Pulau Pisang berbatasan dengan Samudera Hindia.³

3. Denah Lokasi Pulau Pisang

Untuk wisatawan yang ingin berkunjung ke pantai wisata Pulau Pisang harus melalui perjalanan darat dari Bandar Lampung menuju Krui ada 4 kabupaten yang akan dilalui yaitu Kabupaten Pringsewu, Kabupaten Pesawaran, kabupaten Tanggamus, kabupaten Pesisir Barat. Perjalanan ini memakan waktu lebih kurang 7 jam dengan menggunakan kendaraan sepeda motor. Setibanya di kabupaten Pesisir Barat (Krui), ada 2 jalur alternative yang bisa di lalui menuju Pulau Pisang yaitu:

- a. Jalur pertama, melanjutkan perjalanan darat dari Krui ke Pekon Tebakak, dari pelabuhan Tebakak perjalanan di lanjutkan menggunakan jukung (perahu) menuju Pulau Pisang, perjalanan ini memakan waktu selama 15-20 menit dengan ombak yang tidak menentu, harga tiket Rp. 15.000 / orang semenjak lebaran harga tiket naik Rp. 5.000 jadi harga tiket sekarang menjadi Rp. 20.000/orang. Jalur ini mulai menyeberang pukul 08.00 dan 14.00 WIB.
- b. Jalur kedua, perjalanan laut langsung dari Dermaga Krui menuju Pulau Pisang memakan waktu lebih kurang 1 jam, perjalanan ini cukup lama namun ombak di jalur ini cukup aman, harga tiket Rp. 25.000/ orang semenjak lebaran harga tiket naik Rp. 5.000 jadi harga tiket sekarang

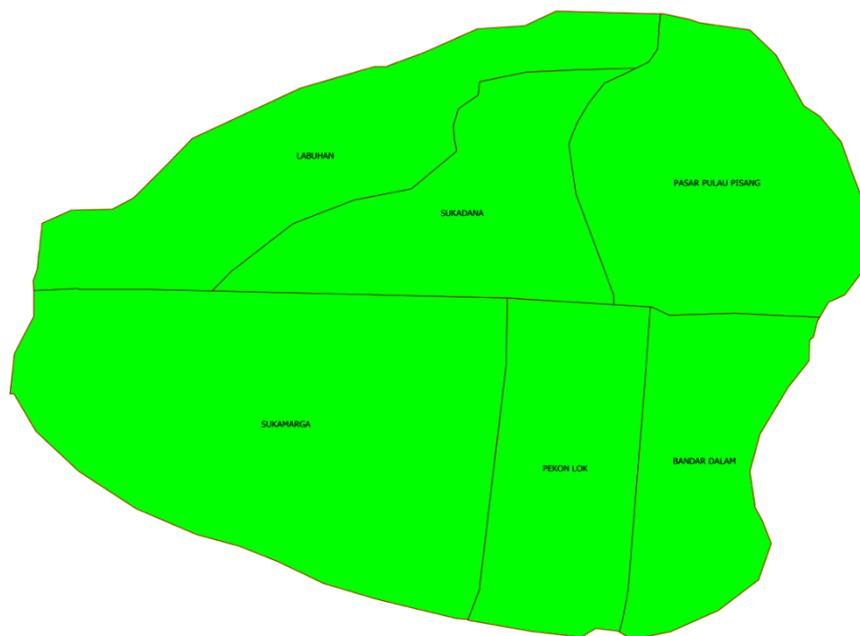
³ <https://pesisirbaratkab.go.id/pulau-pisang/profil>

menjadi Rp. 30.000 /orang. Jalur ini mulai menyeberang pukul 10.00 dan 14.00 WIB.

Namun, jika wisatawan bersama rombongan ingin cater kapal sendiri, maka biaya yang harus di keluarkan sekitar Rp. 500.000 – Rp. 700.000 untuk perjalanan pulang pergi. Jika beruntung wisatawan dapat melihat segerombolan lumba-lumba yang berenang di pinggir jukung (perahu).

Gambar 4.1

Peta wilayah kecamatan Pulau Pisang Kabupaten Pesisir Barat.⁴



Pulau Pisang memiliki luas wilayah 313 Hektare, batas wilayah kecamatan Pulau Pisang berbatasan dengan Samudera Hindia. Terdiri dari 6 pekon diantaranya : Pekon Pasar Pulau Pisang yang berada di pinggir pantai bagian tengah dari Pekon Labuhan dan Pekon Bandar Dalam, Pekon Bandar Dalam yang berada di pinggir pantai sebelah kanan dari Pekon

⁴ <https://pesisirbaratkab.bps.go.id>

Pasar, Pekon Pekon Lok yang berada di ujung pantai sebelah kanan, Pekon Sukadana yang berada di tengah-tengah pekon, Pekon Sukamarga yang berada di ujung pantai sebelah kiri, Pekon Labuhan yang berada di pinggir pantai sebelah kiri dari Pekon Pasar.

4. Industri Pariwisata Pulau Pisang

Tabel 4.1

Destinasi pariwisata yang ada di Pulau Pisang sebagai berikut:

No.	Wisata Pulau Pisang	Jenis wisata	Lokasi wisata
1.	Pantai Dermaga	Wisata Alam	Pekon Pasar
2.	Gedung Peninggalan Belanda	Wisata Religi	Pekon Pasar
3.	Lentigha		Pekon Pasar
4.	Batu Intan	Wisata Alam	Pekon Pasar
5.	Gua Liang	Wisata Alam	Pekon Bandar Dalam
6.	Batu Tiga	Wisata Alam	Pekon Sukamarga
7.	Batu Ghuri	Wisata Alam	Pekon Labuhan

Destinasi pariwisata yang ada di Pulau Pisang yaitu pantai dermaga terdapat di pekon pasar, gedung peninggalan Belanda berupa sekolahan terdapat di pekon pasar, lentigha atau lentera adalah wisata yang dapat melihat sekeliling pulau pisang terdapat di pekon pasar, batu intan berupa batu-batu kecil yang memancarkan sinar-sinarnya apabila terkena sinar matahari terdapat di pekon pasar, gua liang atau goa liang berupa goa alam terdapat di pekon Bandar dalam, batu tiga berupa tiga batu besar yang berdampingan terdapat di pekon sukamarga, dan batu ghuri adalah

bebatuan karang yang besar dan menjulang tinggi di atasnya dipenuhi pepohonan terdapat di pekon labuhan.

Tabel 4.2

Home Stay atau Hotel

No.	Nama Penginapan	Lokasi Penginapan
1.	Matahari Pedak	Pekon Bandar Dalam
2.	Batu Mandi	Pekon Pasar
3.	Mutiara	Pekon Labuhan
4.	Batu Guri	Pekon Sukadana
5.	Wisma Komala	Pekon Pasar
6.	BLA Cottage	Pekon Pasar

Pulau pisang adalah pulau yang menyediakan wisata-wisata yang indah selain itu terdapat penginapan bagi wisatawan yang ingin bermalam di pulau ini, ada 6 penginapan atau *Home Stay* yaitu matahari pedak terdapat di pekon Bandar dalam, batu mandi terdapat di pekon pasar, mutiara terdapat di pekon labuhan, batu guri terdapat di pekon sukadana, wisma komala terdapat di pekon pasar, dan BLA cottage terdapat di pekon pasar. Wisatawan cukup dengan mengeluarkan biaya Rp.500.000 – Rp.700.000 sudah dapat bermalam di penginapan yang ada pulau pisang.

B. Strategi pengembangan pariwisata pulau pisang dan pertumbuhan ekonomi

1. Strategi pengembangan pariwisata pulau pisang

Pariwisata dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat, untuk itu dalam pengelolaannya juga membutuhkan suatu perencanaan dan strategi yang matang. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Aries Pratama selaku kepala bidang pengembangan pariwisata mengatakan strategi yang dilakukan yaitu dengan cara menetapkan Pulau Pisang sebagai salah satu dari 5 destinasi unggulan di Pesisir Barat. Sehingga menjadi prioritas pengembangan pembangunan kepariwisataan di Pesisir Barat.⁵

Menurut Bapak Aries Pratama selaku kepala bidang pengembangan pariwisata, potensi pariwisata di Pulau Pisang sangat baik, terdapat berbagai macam atraksi wisata seperti Batu Gukhi, Kramat Batu Liang, Dermaga Lama, Sumur Putri, SD Belanda, Agrowisata Kebun Cengkih, Kerajinan Tapis, dan sebagainya.

Kontribusi pemerintah terhadap pariwisata Pulau Pisang, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Aries Pratama selaku kepala bidang pengembangan pariwisata, pemerintah melalui dinas pariwisata telah berkontribusi dengan melaksanakan berbagai macam program sejak tahun 2014 seperti :

- a. Pengembangan Destinasi: Cottage pariwisata, pembangunan Landmark Nomenklatur Pulau Pisang, pembangunan Toilet umum, pembangunan Balai Kesenian, dan lain-lain.

⁵ Bapak Aries, (Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata), Wawancara, Krui, Tanggal 20 Juli 2023.

- b. Pengembangan SDM: pelatihan pemandu wisata, pelatihan pembuatan souvenir, pelatihan pengelolaan homestay, dan lain-lain.
- c. Promosi dan pemasaran: festival semarak di Pulau Pisang, Promosi media cetak dan televisi, publikasi media social dan bloggers.

Adapun dampak dari adanya pariwisata di Pulau Pisang bagi kabupaten Pesisir Barat. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Aries Pratama selaku kepala bidang pengembangan pariwisata, peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara dan nusantara dan berkembangnya usaha jasa pariwisata seperti: hotel, homestay, pemandu wisata, dan kuliner serta berbagai event seperti selancar.⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Heri Awansyah selaku Peratin pasar pulau pisang, untuk Sejarah dibentuknya nama Pulau ini dengan nama Pulau Pisang masih simpangsiur, dinamakan Pulau Pisang karena bentuk pulau ini seperti pisang, ada juga yang menjelaskan pulau ini dinamakan pulau pisang karena dahulu masyarakat yang akan menuju kepulauan pisang ini menggunakan perahu yang terbuat dari batang pisang, dan ada juga yang menjelaskan bahwa pulau ini dikelilingi Kawasan samudera hindia dan pulau ini adalah tempat transitnya kapal-kapal besar dan orang Belanda menamakannya pulau pisang. Untuk jumlah penduduk pulau pisang sekitar 1.971 orang. Mata pencarian masyarakat sehari-hari mayoritas

⁶ Bapak Aries, (Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata), Wawancara, Krui, Tanggal 20 Juli 2023.

nelayan dan pedagang. Pulau pisang memiliki bangunan sekolah dasar, TK dan SMP. Untuk Perekonomian masyarakat ini dengan adanya pariwisata sudah baik karena dapat meningkatkan penghasilan seperti pedagang nelayan dan pemilik penginapan. Wisata-wisata yang ada Pantai dermaga, SD peninggalan Belanda, batu intan. Pantai dermaga yang sering dinikmati wisatawan karena pantainya yang putih bersih. Sejarah sudah ada sebelum Belanda datang ke pulau pisang sekitar tahun 18-an ini didirikan dari sumbangan masyarakat sampai sekarang masjid ini digunakan. Pengelola media social ini dipegang oleh BUMDes.⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Markoni Efta selaku peratin pekan labuhan, menurutnya pulau pisang ini dibentuk sejak jaman Belanda karena sebagai tempat transitnya kapal-kapal besar Belanda, tetapi masih belum jelas pasti tentang Sejarah ini karena ada yang mengatakan pulau ini dinamakan pulau pisang karena dahulu banyaknya pohon-pohon pisang, bentuknya seperti pisang dan dahulu untuk menuju ke pulau ini orang-orang menggunakan perahu dari batang pisang. Jumlah penduduk pulau pisang 1.971 orang. Mata pencarian masyarakat sehari-hari nelayan, pedagang dan pemilik penginapan. Pertumbuhan penduduknya memiliki bangunan balai pekan. Penghasilan masyarakat meningkat dengan adanya pariwisata ini. Wisata yang ada yaitu batu ghuri. Wisatawan biasanya mengunjungi wisata batu

⁷ Heri Awansyah, (Peratin Pasar), Wawancara, Pulau Pisang, Tanggal 30 November 2023

guri ini karena indah dengan batu Tunggul besar berada di Pantai. Pengelola media social di pegang oleh BUMDes.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Ide Firman Novitra selaku peratin pekon Sukadana, Sejarah dinamakannya pulau ini pulau pisang karena dari kejauhan kita bisa melihatnya bentuknya seperti pisang. Jumlah penduduk pulau pisang 1.971 orang. Mata pencarian masyarakat berdagang, nelayan. Pertumbuhan penduduknya memiliki bangunan balai pekon. Penghasilan masyarakat meningkat karena adanya pengunjung wisata. Wisata tidak ada. Potensi wisata tidak ada. Pengelola media social dipegang oleh BUMDes.⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Riko Welianwar selaku peratin pekon Sukamarga, Sejarah dinamakan pulau pisang karena dahulu masyarakat untuk nyeberang menuju kepulauan ini menggunakan perahu yang terbuat dari batang pisang. Jumlah penduduk pulau pisang 1.971 orang. Mata pencarian masyarakat nelayan. Pertumbuhan penduduk memiliki bangunan balai pekon dan rumah adat lamban Gedung. Penghasilan masyarakat meningkat karena adanya pariwisata. Wisata yang ada yaitu Lamban Gedung. Sejarah di bangunnya lamban gedung ini di bangun atas bantuan dari BRI Peduli.

⁸MarkoniEfta, (PeratinLabuhan), Wawancara, Pulau Pisang, Tanggal 30 November 2023

⁹Ide FirmanNovitra, (PeratinSukadana), Wawancara, Pulau Pisang, Tanggal 30 November

Wisatawan biasanya mengunjungi lamban Gedung karena merupakan rumah adat yang unik. Pengelola media social dipegang oleh BUMDes.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Kurnia Alamsyah selaku peratin pekon Bandar Dalam, Sejarah dinamakan pulau pisang karena bentuknya seperti pisang. Penduduk pulau pisang 1.971 orang. Mata pencarian masyarakat nelayan, pedagang dan pemilik penginapan. Pertumbuhan penduduk memiliki bangunan balai pekon. Penghasilan masyarakat meningkat karena adanya pariwisata. Wisata yang ada gua liang, sumur putri. Wisatawan biasanya mengunjungi wisata sumur putri karena memiliki mitos jika membasuh muka di air sumur tersebut dapat mendatangkan jodoh. Sejarah sumur putrid yaitu tempat mandinya bidadari. Pengelola media social dipegang oleh BUMDes.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Sri Handayani selaku peratin pekon lok, Sejarah dinamakan pulau pisang karena bentuknya seperti pisang jika dilihat dari kejauhan. Jumlah penduduk pulau pisang 1.971 orang. Mata pencarian masyarakat pedagang, nelayan. Pertumbuhan penduduk memiliki bangunan balai pekon. Penghasilan masyarakat meningkat karena adanya wisatawan berkunjung. Wisata yang ada mercusuar. Potensi wisatannya mercusuar

¹⁰Riko Welianwar, (PeratinSukamarga), Wawancara, Pulau Pisang, Tanggal 30 November 2023

¹¹Kurnia Alamsyah, (Peratin Bandar Dalam), Wawancara, Pulau Pisang, Tanggal 30 November 2023

wisatawan dapat melihat sekeliling pulau pisang. Pengelola media social dipegang BUMDes.¹²

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pengelola wisata mengenai program apa yang dilakukan oleh pengelola wisata untuk mengembangkan pariwisata. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Jepi Yulanda selaku BUMDes Pulau Pisang, yang menjadi ciri khas wisata pulau pisang ini pantainya wisatawan menikmati pantai ini dengan berfoto, berkemah, bermandian untuk biaya tiket masuk pulau ditarik sebesar Rp. 10.000/orang.¹³ Permainan yang tersedia hanya ada sepeda untuk biaya sewanya 1 hari Rp. 50.000 – 1 jam Rp. 20.000 untuk penyewaan tenda 1 hari Rp. 25.000. Pulau pisang belum ada tempat berbelanja seperti cindramata, alfamart, indomart. Fasilitas umum yang ada seperti toilet dan ada masjid untuk wisatawan yang mau solat, Fasilitas yang disediakan di pantai yaitu bean bag, payung, dan penyinaran pantai. Untuk pertunjukan atau atraksi itu tidak ada tetapi wisatawan dapat melihat lumba-lumba saat perjalanan menuju pulau jika beruntung. Akses bagi Pengunjung untuk menuju ke pulau pisang melalui jalur laut dengan menggunakan perahu nelayan. Untuk fasilitas penjagaan keamanan dan kenyamanan pengunjung itu belum ada tetapi dengan bantuan atau kontribusi masyarakat untuk wisata ini insyaallah aman karena selama ini belum pernah terjadi sesuatu yang tidak diinginkan pengunjung. Untuk jaringan kerjasama BUMDes yaitu kepada pelaku usaha pengelola daging

¹²Sri Handayani, (Peratin Lok), Wawancara, Pulau Pisang, Tanggal 30 November 2023

¹³Bapak Jepi, (BUMDes Pulau Pisang), Wawancara, Krui, Tanggal 27 Juni 2023

ikan BUMDes membantu dalam pemasarannya, penginapan juga dibantu pemasarannya, dan juga nelayan jasa antar jemput yang belum memiliki kelompok dibantu pembentukan dan pemasarannya. Untuk penataan tempat para pedagang itu tidak ada. Adapun jenis-jenis wisata yang tersedia seperti wisata alam berupa, pantai dermaga, gedung peninggalan belanda, lentigha, batu intan, gua liang, batu tiga, batu guri, sumur putri. Wisata budaya itu tidak ada tetapi pulau pisang memiliki kerajinan tapis lampung khas pulau pisang. Wisata kesehatan tidak ada tetapi disana mempunyai sumur yang sudah lama adanya masyarakat disana mempercayai dengan mandi di air sumur putri dapat mendatangkan jodoh. Wisata olahraga pariwisata membuka event olahraga seperti selancar atau *surfing*. Wisata keagamaan berupa sholat jumat di masjid. Wisata industri tidak ada karena disana belum adanya pabrik-pabrik besar yang ada tempat pengelolaan daging ikan. Wisata cagar alam disini BUMDes membuka jasa open trip wisata pulau pisang yang ingin menikmati keindahan alam yang ada di pulau pisang biaya Rp. 1.000.000 per orang, trip dilakukan selama 2 hari start di dermaga tembakak untuk fasilitas kapal penyeberangan pulang pergi pulau pisang, homestay tepi pantai, makan 3 kali (prasmanan), air mineral selama trip, barbeque fish, parkir kendaraan gratis (aman), tiket masuk pulau pisang.. Wisata kuliner hanya ada lesehan itu pun ada 1 lesehan yang ada di pinggir pantai. Untuk strategi pengembangan yang telah dilakukan yaitu membangun penyinaran pada

pantai, nantinya akan membangun gazebo dan tempat foto.¹⁴ BUMDes telah melakukan promosi wisata dengan mempromosikan wisata lewat Instagram (wisatapulaupisang.official), Facebook (pulau pisang_pesisir_barat_lampung), dari mulut ke mulut dan tiktok (pesisirbaratupdate). Di tahun 2022 BUMDes Pernah mengajukan bantuan dalam pengembangan wisata kepada Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pekon (PMP) sampai sekarang belum ada yang diberikan sedangkan dari Bank Indonesia pada bulan september 2022 berupa 10 unit sepeda, 32 unit bean bag dan payung pantai. Dampak positif dari pengembangan wisata yaitu para pelaku usaha mempunyai penghasilan dari hasil dagang dan jasa antar jemput wisatawan, suatu pemasukan Kas pada BUMDes dalam mengembangkan wisata. Suatu pemasukan Kas pada BUMDes itu didapatkan dari tiket masuk wisata sebesar Rp. 10.000 / orang. Pengelolaan dana ini baru berupa penyinaran pada pantai untuk wisatawan yang ingin bertenda di pantai. Usaha BUMDes juga yaitu membuka jasa open trip Pulau Pisang: privat trip Pulau Pisang, Batu Guri, Batu Tiga, Goa Liang. Untuk pengelolaan wisata, kegiatan sehari-hari pengelola selalu ada di kantor BUMDes setiap hari untuk menunggu pengunjung wisata, pengelola juga dibantu masyarakat untuk mengarahkan pengunjung menuju ke kantor BUMDes untuk dimintai tiket masuk wisata, menawarkan sewa sepeda dan tenda kepada pengunjung untuk biaya sewa sepeda 1 hari Rp. 50.000 – 1 jam Rp. 20.000 untuk penyewaan tenda 1 hari Rp. 25.000 dan juga

¹⁴ Bapak Jepi, (BUMDes Pulau Pisang), Wawancara, Krui, Tanggal 27 Juni 2023

menawarkan open trip pulau pisang kepada pengunjung, pemberdayaan yang dilakukan ada kegiatan bersih-bersih pantai setiap minggunya pengelola dengan mengajak masyarakat untuk ikut membantu membersihkan sampah-sampah yang ada di pantai, perawatan fasilitas wisata agar tidak cepet rusak.

Tabel 4.3

**BUMDES PARPAS
LAPORAN JUMLAH TAMU
29 januari 2022 - 19 juni 2022**

Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	juli	agustus	september
122	318	310	63	1401	117	387	256	74
TOTAL TAMU :						3048		

Data tamu yang bisa diberikan hanya ini, dikarenakan BUMDes baru dibentuk. Bulan Januari pengunjung wisata sebanyak 122 pengunjung, pada bulan Februari sebanyak 318 pengunjung, pada bulan Maret sebanyak 310 pengunjung, pada bulan April sebanyak 63 pengunjung, pada bulan Mei sebanyak 1.401 pengunjung, pada bulan Juni sebanyak 117 pengunjung, pada bulan Juli sebanyak 387 pengunjung, pada bulan Agustus sebanyak 256 pengunjung, jadi total tamu pada tahun 2022 sebanyak 3.048 pengunjung.

Tabel 4.4

**PENDAPATAN BUMDES PARPAS
TAHUN 2022**

BULAN	PEMASUKAN
Januari	Rp 855,000
Februari	Rp 4,700,000

Maret	Rp	4,060,000
April	Rp	1,720,000
Mei	Rp	15,215,000
Juni	Rp	2,230,000
Juli	Rp	4,645,000
Agustus	Rp	3,210,000
September	Rp	1,920,000
Oktober	Rp	1,510,000
November	Rp	720,000
Desember	Rp	3,205,000
TOTAL	Rp	43,990,000

Ini pendapatan BUMDes pertahunnya, pendapatan ini didapat dari tiket masuk dan penyewaan tenda dan sepeda. Pada bulan Januari pemasukan sebesar Rp. 855,000 , pada bulan Februari pemasukan sebesar Rp. 4.700.000 , pada bulan Maret pemasukan sebesar Rp. 4.060.000 , pada bulan April pemasukan sebesar Rp. 1.720.000 , pada bulan Mei pemasukan sebesar Rp. 15.215.000 , pada bulan Juni pemasukan sebesar Rp. 2.230.000 , pada bulan Juli pemasukan sebesar Rp. 4.645.000 , pada bulan Agustus pemasukan sebesar Rp. 3.210.000 , pada bulan September pemasukan sebesar Rp. 1.920.000 , pada bulan Oktober pemasukan sebesar Rp. 1.510.000 , pada bulan November pemasukan sebesar Rp. 720.000 , pada bulan Desember pemasukan sebesar Rp. 3.205.000, jadi total pemasukan pada tahun 2022 sebesar Rp. 43.990.000.

2. Pertumbuhan ekonomi masyarakat

Dengan adanya pengembangan pariwisata ini juga berpengaruh terhadap masyarakat pulau pisang terutama bagi pelaku bisnis. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Ikam Mulhak selaku pemilik penginapan Matahari Pedak, penginapan tersebut

berdiri sejak 2010, adapun fasilitas yang diberikan yaitu 2 kamar tidur, 1 ruang tamu, 1 dapur, 1 kamar mandi, ac, bebas listrik dengan biaya Rp. 700.000 /malam. Sebelum adanya pengembangan pada wisata pendapatan sekitar Rp. 1.000.000 dikarenakan minimnya pengunjung, kemudian setelah adanya pengembangan pada wisata Untuk akumulasi pendapatan pertahun sekitar Rp. 2.000.000 dikarenakan pengunjung memilih untuk berkemah di pinggir pantai. Untuk pembangunan murni menggunakan dana pribadi. Untuk pengembangan wisata Pulau Pisang ini sudah bagus juga berdampak positif bagi masyarakat terutama pemilik usaha.¹⁵

Kemudian hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Datuk atau kakek Hisbullah selaku pedagang, beliau mulai berdagang sejak tahun 90-an. Adapun barang yang dijualnya seperti makanan ringan (ciki-ciki), aqua botol, beras, bensin, gas LPG. Pengunjung biasanya membeli aqua, makanan ringan (ciki-ciki). Sebelum adanya pengembangan pada wisata untuk penghasilan kadang cukup/kadang kurang untuk memenuhi kebutuhan sekitar Rp. 50.000 / hari, semenjak adanya pengembangan pada wisata pendapatan lebih kurang Rp. 100.000 – Rp. 200.000 / Hari. Penjual tidak menjual minuman keras dan sebagainya, karena Islam melarang mengonsumsi dan menjual barang haram seperti pigur dan sebagainya, untuk apa sholat 5 waktu kalau menjual barang haram.¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kak Dadang selaku pedagang, ia mulai berdagang sejak tahun 2012-an.

¹⁵ Bapak Ikam Mulhak, (Pemilik Penginapan), Wawancara, Krui, Tanggal 07 Juli 2023.

¹⁶ Datuk Hisbullah, (Pedagang), Wawancara, Pulau Pisang, Tanggal 20 Juni 2023.

Adapun barang dagangan yang dijualnya seperti beras, bumbu-bumbu masak, pop mie, aqua botol, makanan ringan (ciki-ciki) dan pangangan ikan. Pengunjung biasanya membeli aqua dan makanan ringan (ciki-ciki), serta pangangan ikan yang biasa digunakan pengunjung untuk melakukan acara mereka yaitu bakar ikan bersama. Sebelum adanya pengembangan pada wisata untuk penghasilan kadang cukup/kadang kurang untuk memenuhi kebutuhan sekitar Rp. 50.000 / hari, semenjak adanya pengembangan pada wisata pendapatan kurang lebih Rp. 200.000/ Hari. Penjual menjual minuman keras, dikarenakan biasanya ada pengunjung atau masyarakat yang memintanya, dan itu merupakan tunjangan penghasilan bagi mereka sebagai pedagang.¹⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ibu Jurnaini selaku pedagang, beliau mulai berdagang sejak tahun 90-an. Adapun barang yang dijualnya seperti makanan ringan (ciki-ciki), aqua botol, beras, sabun-sabunan, bensin, gas LPG serta kain khas lampung yaitu hincang pugung dan kain tapis. Pengunjung biasanya membeli aqua, makanan ringan (ciki-ciki), serta oleh-oleh berupa kain tapis. Sebelum adanya pengembangan pada wisata untuk penghasilan kadang cukup/kadang kurang untuk memenuhi kebutuhan sekitar Rp. 50.000 / hari, semenjak adanya pengembangan pada wisata penghasilan lebih kurang Rp. 100.000 -200.000 / Hari. Penjual tidak menjual minuman

¹⁷ Kak Dadang, (Pedagang), Wawancara, Pulau Pisang, Tanggal 20 Juni 2023

keras dan sebagainya, karena Islam melarang mengonsumsi dan menjual barang haram seperti pigur dan sebagainya.¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Cik Yayan selaku nelayan antar jemput, mulai menjalankan usaha antar jemput penumpang sejak tahun 2010. Untuk biaya yang dikenakan bagi penumpang Rp. 30.000 / orang. Sebelum adanya pengembangan pada wisata untuk penghasilan kisaran Rp. 50.000 – Rp. 80.000 pulang-pergi, semenjak adanya pengembangan pada wisata penghasilan pergi Rp. 300.000 dan pulang Rp. 300.000 atau Rp. 600.000 (pulang-pergi) dibagi 4 (kapten, bensin/kapal, 2 anggota) kisaran Rp. 100.000 / perorang kadang lebih tergantung cuaca, kadang bisa pulang-pergi ataupun hanya pergi saja/ pulang saja. Untuk pengunjung yang mau berkunjung ke Pulau Pisang dari tahun ke tahun lumayan ramai di tambah adanya pengembangan tempat wisatanya.¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Mas Tio selaku nelayan antar jemput, mulai mengikuti usaha antar jemput penumpang sejak 2019. Untuk biaya yang dikenakan bagi penumpang Rp. 30.000 / orang. Sebelum adanya pengembangan pada wisata untuk penghasilan pulang pergi Rp. 50.000 – Rp. 80.000 / Hari, semenjak adanya pengembangan pada wisata penghasilan Rp. 100.000 per orang kadang lebih tergantung cuaca untuk pulang-perginya. Tetapi seiring waktu, pada tahun 2023 semenjak lebaran ada kenaikan harga tarif dimana yang awal

¹⁸ Ibu Journaini, (Pedagang), Wawancara, Pulau Pisang, Tanggal 20 Juni 2023

¹⁹ Yayan, (Nelayan Antar Jemput Penumpang), Wawancara, Krui, Tanggal 08 Juli 2023.

tarif hanya Rp. 25.000 sekarang sudah menjadi Rp.30.000 Untuk jumlah pengunjung yang berkunjung ke pulau pisang tahun ini lumayan ramai.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Dang Ardian selaku nelayan antar jemput, mulai mengikuti usaha antar jemput penumpang sejak 2019. Untuk biaya yang dikenakan bagi penumpang Rp. 30.000 / orang. Sebelum adanya pengembangan pada wisata untuk penghasilan pulang pergi sekitar Rp. 50.000 – Rp. 80.000 per orang, semenjak adanya pengembangan pada wisata penghasilan Rp. 100.000 / Hari kadang lebih tergantung cuaca. Untuk pengunjung wisata pulau pisang tahun ini lumayan ramai.²¹

Pak Jepi Yulanda selaku BumDes Pulau Pisang mengatakan “ masalah pariwisata tidak pernah lepas dari peran masyarakat yang menjadi tuan rumah disuatu objek wisata itu. Adapun hal yang sudah dilakukan selaku BumDes, yaitu dengan cara memberikan penyuluhan-penyuluhan kepada masyarakat agar sadar tentang pariwisata dan dapat mewujudkan keamanan, kebersihan dan ketertiban.²²

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan berbagai informan diatas, dapat disimpulkan strategi dan pengembangan objek wisata antara lain yaitu dengan meningkatkan promosi, mengadakan event-event, memperbaiki dan melengkapi sarana-prasarana, serta memberikan penyuluhan atau pelatihan kepada masyarakat mengenai

²⁰ Tio, (Nelayan Antar Jemput Penumpang), Wawancara, Krui, Tanggal 08 Juli 2023

²¹ Ardian, (Nelayan Antar Jemput Penumpang), Wawancara, Krui, Tanggal 08 Juli 2023

²² Bapak Jepi , (BUMDes Pulau Pisang), Wawancara, Krui, Tanggal 30 Juni 2023.

pariwisata dan pengelolaan untuk mengembangkan objek wisata di Kabupaten Pesisir Barat khususnya di Pulau Pisang.

Dalam hal pengembangan pariwisata, selaku BumDes telah mengembangkan dan mengelola dengan baik, dengan menyediakan sarana-prasarana penunjang kenyamanan para pengunjung seperti: tempat ibadah dan kuliner. Tujuan adanya pengembangan dan pengelolaan pariwisata adalah agar masyarakat bisa beraktifitas secara ekonomi dalam rangka peningkatan kesejahteraan hidup pelaku usaha destinasi wisata.

Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Di Pulau Pisang. Pariwisata menjadi salah satu sektor andalan Indonesia yang telah memberikan kontribusi terhadap ekonomi lokal di daerah. Upaya pengembangan pariwisata menimbulkan dampak positif dan negatif bagi masyarakat sekitar objek wisata.

Hal tersebut diungkapkan oleh bapak Aries Pratama selaku kepala bidang pengembangan pariwisata “ dampak bagi masyarakat dengan adanya pengembangan wisata yaitu masyarakat banyak yang bekerja ditempat objek wisata, seperti berdagang, menjadi tukang sapu, mengelola tempat wisata, menjadi tukang jahit tapis, dan secara tidak langsung hal ini dapat mengurangi pengangguran.²³

Perkembangan ekonomi lokal masyarakat ditandai dengan munculnya usaha-usaha kecil yang akhirnya dapat meningkatkan ekonomi masyarakat bila dikelola dengan baik. Pengembangan suatu obyek wisata

²³ Bapak Aries, (Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata), Wawancara, Krui, Tanggal 03 Juli 2023.

apabila diatur, dicatat, dan dipantau dengan baik maka akan menghasilkan dampak positif bagi sektor ekonominya. Sebenarnya dampak ekonomi selain untuk masyarakat lokal, dampak ekonomi juga akan berpengaruh bagi pemerintah daerah yang akan mendapatkan pajak.

C. Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Pulau Pisang Dan Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam

Pulau pisang termasuk salah satu destinasi wisata di Lampung. Jenis pariwisata pulau pisang adalah wisata alam yang menawarkan keindahan dan keelokan alamnya, adapun wisata yang terdapat di pulau pisang yaitu pantainya yang bersih, wisata batu intan, wisata goa liang, wisata batu guri, SD peninggalan Belanda, Lentera, wisata batu tiga, dan wisata sumur putri.

Secara garis besar pulau pisang menurut peneliti sudah memenuhi syarat sebagai tujuan wisata yang baik karena, pertama, pulau pisang memiliki daya tarik dan ciri khas pariwisata seperti adanya lumba-lumba yang mengiringi pada saat menuju pulau pisang, adanya bangunan sekolah dasar sejak jaman Belanda, adanya wisata goa liang, wisata batu guri, wisata batu intan, dan wisata sumur putri. Kedua, sudah disediakan fasilitas penunjang seperti payung pantai, bean bag, penyinaran pantai dimalam hari dan jasa penyebrangan. Ketiga, tersedianya berbelanja untuk pengunjung. Keempat, pulau pisang sudah memiliki fasilitas umum seperti masjid, toilet, tempat lesehan.

Berdasarkan penjelasan tersebut pulau pisang sudah memenuhi komponen-komponen produk wisata yaitu pulau pisang menggelar atraksi wisata pulau pisang seperti lomba surfing atau selancar. Kedua, pulau pisang menyediakan akses menuju tempat wisata dengan menggunakan perahu nelayan antar jemput. Ketiga, pulau pisang memiliki sarana dan prasarana seperti penjagaan keamanan bagi wisatawan, kebersihan tempat wisata, dan kenyamanan bagi wisatawan. Keempat, BUMDes pulau pisang memiliki jaringan kerjasama dalam promosi wisata dengan dinas pariwisata.

Keberadaan pulau pisang memberikan dampak bagi masyarakat baik dampak positif maupun negative.

Dampak positif bagi masyarakat yaitu:

- a. Kemudahan akses pulau pisang menjadi daya tarik turis, baik itu dalam negeri maupun luar negeri.
- b. Keberadaan pulau pisang memberika peluang lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi masyarakat.
- c. Keberadaan pulau pisang menghasilkan intraksi social yang baik antara wisatawan dan masyarakat.
- d. Keberadaan pulau pisang memberikan kemudahan dalam akses kerjasama bisnis.
- e. Adanya penghasilan bagi BUMDes dari jasa sewa sepeda dan tiket masuk.

Tabel 4.5

Penghasilan Masyarakat Dari Adanya Pengembangan Wisata

No.	Nama	Pekerjaan	Penghasilan sebelum	Penghasilan sesudah
1.	Ikam Mulhak	Pemilik penginapan	Rp.1.000.000	Rp.2.000.000
2.	Hisbullah	Pedagang	Rp.50.000	Rp.100.000- Rp.200.000
3.	Dadang	Pedagang	Rp.50.000	Rp.200.000
4.	Jurnaini	Pedagang	Rp.50.000	Rp.100.000- Rp.200.000
5.	Yayan	Nelayan antar jemput	Rp.50.000- Rp.80.000	Rp.100.000
6.	Tio	Nelayan antar jemput	Rp.50.000- Rp.80.000	Rp.100.000
7.	Ardian	Nelayan antar jemput	Rp.50.000- Rp.80.000	Rp.100.000

Berdasarkan table diatas penghasilan masyarakat dari sebelum adanya pengembangan pada wisata dan sesudah adanya pengembangan wisata, berikut:

1. Ikam Mulhak selaku pemilik penginapan matahari pedak sebelum adanya pengembangan wisata menghasilkan Rp.1.000.000 / tahun dan sesudah adanya pengembangan wisata menghasilkan Rp.2.000.000 / tahun.
2. Hisbullah selaku pedagang sebelum adanya pengembangan wisata menghasilkan Rp.50.000 /hari dan sesudah adanya pengembangan wisata menghasilkan Rp.100.000 – Rp.200.000 /hari.
3. Dadang selaku pedagang sebelum adanya pengembangan wisata menghasilkan Rp.50.000 /hari dan sesudah adanya pengembangan wisata menghasilkan Rp.200.000 /hari.

4. Journaini selaku pedagang sebelum adanya pengembangan wisata menghasilkan Rp.50.000 /hari dan sesudah adanya pengembangan wisata menghasilkan Rp.100.000 – Rp.200.000 /hari.
5. Yayan selaku nelayan antar jemput sebelum adanya pengembangan wisata menghasilkan Rp.50.000 – Rp.80.000 /hari dan sesudah adanya pengembangan wisata menghasilkan Rp.100.000 /hari.
6. Tio selaku nelayan antar jemput sebelum adanya pengembangan wisata menghasilkan Rp.50.000 – Rp.80.000 /hari dan sesudah adanya pengembangan wisata menghasilkan Rp.100.000 /hari.
7. Ardian selaku nelayan antar jemput sebelum adanya pengembangan wisata menghasilkan Rp.50.000 – Rp.80.000 /hari dan sesudah adanya pengembangan wisata menghasilkan Rp.100.000 /hari.

Dampak negative bagi masyarakat yaitu:

- a. Masih kurangnya wisatawan dalam membuang sampah ke kotak sampah yang telah tersedia
- b. Pembangunan yang tidak ramah lingkungan membuat kerusakan tempat wisata pemandian sumur putri airnya menjadi keruh dan berbau.
- c. Menimbulkan Kebisingan wisatawan dimalam hari
- d. Menimbulkan polusi udara disebabkan wisatawan membuat api unggun dimalam hari

Strategi yang dilakukan oleh BUMDes dan Dinas Pariwisata untuk meningkatkan jumlah pengunjung pariwisata pulau pisang melalui media

social. Adapun media social yang digunakan yaitu Instagram (wisatapulaupisang.official), facebook (pulau pisang_pesisir barat_lampung), dari mulut ke mulut dan tiktok (pesisirbaratupdate).

BUMDes dengan Bank Indonesia terkait peningkatan fasilitas di pulau pisang, membenahi wisata agar bersih dan nyaman untuk pengunjung. Bank Indonesia memberikan bantuan berupa 10 unit sepeda, 32 unit bean bag dan payung pantai.

Strategi yang dilakukan tersebut memberikan pengaruh kepada meningkatnya jumlah pengunjung dan ini memberikan efek positif bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan penjelasan diatas dilihat dari analisis strategi pengembangan pariwisata pulau pisang dan pertumbuhan ekonomi ditinjau dari etika bisnis islam berikut:

1. Ketauhidan

Dari sisi ketauhidan, pariwisata pulau pisang menyediakan fasilitas tempat beribadah seperti masjid. Sayangnya masih banyak pedagang yang menjual minuman keras.

2. Keadilan

Dari sisi keadilan, pedagang memberi harga jual barang kepada pengunjung yang membeli sama seperti harga jual barang kepada masyarakatnya.

3. Kebebasan

Dari sisi kebebasan, tidak ada pemaksaan kepada pengunjung untuk membeli barang dagangan. Sayangnya tidak adanya pengawasan terhadap para pedagang dalam menjual minuman keras yang dilakukan oleh pengelola wisata.

4. Tanggung Jawab

Dari sisi tanggung jawab, keamanan dan kenyamanan pengunjung dijaga oleh pengelola wisata dan masyarakat.

5. Kejujuran

Dari sisi kejujuran, tidak ada tipu-tipu dari tarif harga antar jemput pengunjung dengan masyarakat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian yang telah dideskripsikan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan yaitu strategi yang dilakukan oleh dinas pariwisata dalam mengembangkan sektor pariwisata yakni dengan cara menetapkan Pulau Pisang sebagai salah satu dari destinasi unggulan di Pesisir Barat. Sedangkan strategi yang dilakukan oleh pengelola wisata BUMDes Pulau Pisang yakni dengan cara mempromosikan wisata lewat media sosial (Instagram, Facebook, dan tiktok) serta dari mulut ke mulut, memperbaiki dan melengkapi sarana dan prasarana seperti tersedianya masjid, toilet, bean bag, payung pantai, penerangan pantai di malam hari, sewa sepeda, perahu menuju tempat wisata. Strategi tersebut memberikan dampak meningkatnya perekonomian masyarakat yang ada di sekitar pulau Pisang baik itu yang berprofesi sebagai pedagang, nelayan antar jemput dan pemilik penginapan. Dari segi etika bisnis Islamnya terdapat prinsip yang belum sesuai, yaitu pada prinsip ketauhidan dan kebebasan, karena masih ada yang menjual minuman keras dengan alasan tunjangan penghasilan baginya, dan tidak adanya pengawasan terhadap para pedagang dalam menjual minuman keras oleh pengelola wisata.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari pembahasan di atas, kiranya dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini penulis dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada pembaca mengenai pentingnya pemberdayaan objek wisata yang dimanfaatkan secara baik dan optimal ini akan memberikan manfaat terhadap perekonomian
2. Untuk akademisi, penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan objek dan sudut pandang yang lebih kompleks sehingga dapat lebih optimal dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasan khususnya tentang strategi pengembangan industri pariwisata dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat menurut etika bisnis Islam.
3. Diharapkan kepada pemerintah kabupaten Pesisir Barat memperhatikan pengelolaan, pengembangan dan pembangunan fasilitas sarana dan prasarana yang masih belum merata dan menyeluruh di setiap objek wisata. Karena dengan perkembangan objek wisata yang diikuti dengan pengelolaan yang merata dapat meningkatkan jumlah pengunjung wisata yang datang ke wisata Pulau Pisang tersebut. Serta lebih ditingkatkan lagi dukungan pada objek pariwisata, supaya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan dapat meningkatkan pendapatan daerah kabupaten Pesisir Bara

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Sidqi. *Skripsi Penerapan Etika Bisnis Islam Di Boombu Hot Resto Tegal*. Tegal: Universitas Negeri Walisongo, 2015.
- Aminatuz Zuhriah, Iklima, Stella Alvianna, Syarif Hidayatullah, Ryan Gerry Patalo, and Diah Widiawati. "Dampak Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Destinasi Wisata Religi Makam Gus Dur Kabupaten Jombang." *Jurnal Tesl 2*, No. 1 (2022).
- Anggarawati, Sari, Suradi, Ajie Wicaksono, Yunus Arifien, Anna Permatasari Kamarudin, Yohanes P. Erick A, Muhammad Umar A, Rhaptyalyani Herno Della, Hadawiah, and Bambang Hengky Rainanto. *Kepariwisataaan*. Kota Tengah Padang: Get Press, 2022.
- Bories Yasin Abdillah, Akhmad, and DKK. "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata Studi Pada Masyarakat Sekitar Wendit, Kabupaten Malang." *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 30 No. 1 (2016).
- Bugin, Burhan. *Metedologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada, 2013.
- Chandrawan, Tony S. "Sejarah Pertumbuhan Ekonomi." *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa* Vol.12 No. 1 (2017).
- Dedek, Albasir. *Skripsi Pengembangan Objek Wisata Bukit Pangonan Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pajaresuk Pringsewu)*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2019.
- Eka Wirawan, Putu, Vany Octaviany, and Nuruddin. *Pengantar Pariwisata*. Bandung: Nilacakra, 2022.
- Ekka Febriana, Yusrisa. "Analisis Dampak Pengembangan Kepariwisataaan Dalam Menunjang Keberlanjutan Ekonomi Dan Sosial Budaya Lokal Masyarakat." *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 61 No. 4 (2018).
- Fahmi, Irham. *Etika Bisnis Teori, Kasus, Dan Solusi*. Bandung: CV. Alfabeta, 2013.
- Hartono, Tony. *Mekanisme Ekonomi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.

- Jumantoro, Eko. *Skripsi Strategi Pengembangan Destinasi Pariwisata Kawasan Pecinan Di Kota Tangerang*. Serang: Universitas Sultan Agung Tirtayasa, 2018.
- Mulyawati, Rahman. *Masyarakat, Wilayah Dan Pembangunan*. Sumedang: UNPAD, 2016.
- P. Sicat, Gerardo. *Ilmu Ekonomi Untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: Lp3ES, 1991.
- Putri Rahmalia, Lisa. *Skripsi Strategi Pengembangan Sektor Pariwisata Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan)*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2022.
- Rachmat. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Ridwan, mohamad, and Aini Windra. *Mohamad Ridwan, Windra Aini, Perencanaan Pengembangan Daerah Tujuan Pariwisata*. Yogyakarta: Deepublisher, 2019.
- Rismiyanto, Edy, and DKK. "Dampak Wisata Kuliner Oleh-Oleh Khas Yogyakarta Terhadap Perekonomian Masyarakat." *Jurnal Pariwisata* Vol. 5 No. 1 (2015).
- Rosyidi, Suherman. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- S, Aam. *Ekonomi Untuk SMA Dan MA Kelas XI KTSP Standar Isi 2006*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Saleh Luturlean, Bachruddin, Sukmadi, ER Ummi Kalsum, Lien Maulina, and Djauhar Arifin. *Strategi Bisnis Pariwisata*. Bandung: Humaniora, 2019.
- Samito, Cahyo, Yohanes Handrianus Iaka, Yulita, and Cakti Indra Gunawan. *Manajemen Kebijakan Publik Sektor Pariwisata*. Malang: IRDH Book Publisher, 2020.
- Sanusi, Bachrawi. *Pengantar Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Setioko, Muhammad Danang. "Analisis Strategi Pengembangan Wisata Kota Dikota Malang." *Pariwisata Pesona* Vol 04, no. 1 (2019).
- Sugiono. *Metode Penelitian Kualitatif Dan RAD*. Bandung: Alfabeta, 2012.

- supriadi, bambang, and nanny roedjinandari. *Perencanaan Dan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. malang: universitas negeri malang, 2017.
- Suryabarata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Suwena, I Ketut, and I Gusti Ngurah Widyatmaja. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Denpasar Bali: Pustaka Larasan, 2017.
- wuri, josephine, y. rini hardanti, and l. bambang harnoto. "Dampak Keberadaan Kampung Wisata Terhadap Kehidupan Ekonomi Dan Sosial Masyarakat." *Jurnal Penelitian* vol 18, no. 2 (2015).
- Yustisia, Kristiana, Suryadi Michael Thomas, and Sunarya Samuel Riyandi. "Eksplorasi Potensi Wisata Kuliner Untuk Pengembangan Pariwisata Di Kota Tangerang." *Jurnal Khasanah Ilmu* Vol. 9 No. 1 (2018).
- Zuhairi, Kuryani, Dedi Irwansyah, Wahyu Setiawan, Yuyun Yunarti, and Imam Mustofa. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.
- Zuriah, Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan, Cetakan Ke 2*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0645/In.28.1/J/TL.00/03/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Sukma Sari Dewi Chan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AJI MIFTAHUDIN**
NPM : 1903011008
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari`ah
Judul : **ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PULAU PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

OUTLINE

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PULAU

PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PERSPEKTIF

ETIKA BISNIS ISLAM

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

NOTA DINAS

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengembangan Pariwisata

1. Pengertian Perkembangan Pariwisata
2. Strategi Perkembangan Pariwisata
3. Jenis-Jenis Pariwisata

B. Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi

1. Dampak Positif Pariwisata Bagi Ekonomi
2. Dampak Negatif Pariwisata Bagi Ekonomi

C. Pertumbuhan Ekonomi

1. Pengertian Pertumbuhan Ekonomi
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi
3. Faktor-Faktor Yang Menghambat Pertumbuhan Ekonomi

D. Etika Bisnis Islam

1. Pengertian Etika Bisnis Islam
2. Prinsip-Prinsip Etika Bisnis Islam

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

B. Sumber Data

C. Teknik Pengumpulan Data

D. Teknik Keabsahan Data

E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kecamatan Pulau Pisang

1. Sejarah Singkat Pulau Pisang
2. Keadaan Penduduk Pulau Pisang
3. Denah Lokasi Pulau Pisang
4. Industri Pariwisata Pulau Pisang

B. Strategi Pengembangan Pariwisata Pulau Pisang dan Pertumbuhan Ekonomi

C. Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Pulau Pisang Dan Pertumbuhan Ekonomi Ditinjau Dari Etika Bisnis Islam

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.L., M.Ud

Metro, 22 Mei 2023

Peneliti,



Aji Miftahudin

NPM. 1903011008

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PULAU
PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PERSPEKTIF
ETIKA BISNIS ISLAM

A. Wawancara

1. Wawancara Dengan Dinas Pariwisata Pesisir Barat

- a. Bagaimana potensi pariwisata di pulau pisang ?
- b. Apa saja kontribusi pemerintah terhadap pariwisata pulau pisang ?
- c. Bagaimana strategi pengembangan yang dilakukan pemerintah untuk mengembangkan pariwisata di pulau pisang ?
- d. Apa saja dampak dari adanya pariwisata di pulau pisang bagi kabupaten Pesisir Barat ?

2. Wawancara Dengan Peratin Pulau Pisang

- a. Bagaimana sejarah berdirinya pulau pisang ?
- b. Berapa jumlah penduduk yang tinggal di pulau pisang ?
- c. Apa saja mata pencarian penduduk pulau pisang ?
- d. Bagaimanakah pertumbuhan penduduk di pulau pisang ?
- e. Bagaimana kondisi perekonomian penduduk pulau pisang dengan adanya wisata ini ?
- f. Apa saja wisata yang ada di pekan ini ?
- g. Apa potensi wisatanya ?

- h. Bagaimanakah sejarah sumur putri ?
- i. Bagaimanakah sejarah masjid ?
- j. Siapakah pengelola media social wisata ?

3. Wawancara dengan BumDes Pulau Pisang

- a. Apa yang menjadi Ciri khas wisata pulau pisang ?
- b. Permainan apa saja yang tersedia ?
- c. Adakah tempat berbelanja seperti cinderamata, makanan khas dan sebagainya ?
- d. Adakah fasilitas umum yang tersedia seperti toilet, mushola/masjid dan sebagainya ?
- e. Adakah atraksi budaya yang di tunjukan kepada para pengunjung?
- f. Adakah akses bagi pengunjung untuk menuju ke tempat wisata ?
- g. Adakah fasilitas yang diberikan bagi pengunjung seperti keamanan, kebersihan,dan kenyamanan ?
- h. Adakah jaringan kerjasama produk yang di perjualkan oleh para pedagang ?
- i. Adakah penataan tempat bagi para pedagang ?
- j. Apa saja jenis-jenis wisata alam yang tersedia ?
- k. Apa saja strategi pengembangan pariwisata yang dilakukan ?
- l. Promosi apa saja yang dilakukan ?
- m. Apakah ada kerjasama dengan pihak-pihak terkait untuk pengembangan pariwisata ?

- n. Apa dampak positif dari adanya pengembangan wisata terhadap penerima devisa ?
- o. Bagaimanakah cara manajemen wisata ?
- p. Berapa jumlah pengunjung perhari dan pendapatannya ?

4. Wawancara Dengan Pemilik Penginapan

- a. Sejak kapan penginapan ini didirikan ?
- b. Apa saja fasilitas-fasilitas yang tersedia ?
- c. Berapa biaya penginapan permalamnya ?
- d. Berapa pendapatan pertahunnya ?

5. Wawancara Dengan Pedagang

- a. Sejak kapan mulai jualan ?
- b. Apa saja barang yang di jual ?
- c. Apa yang di perlukan oleh pengunjung ?
- d. Berapa pendapatan perharinya ?

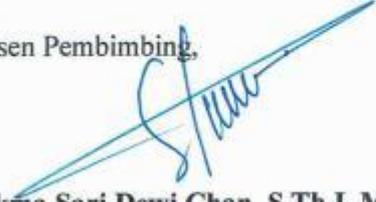
6. Wawancara Dengan Nelayan Antar Jemput

- a. Sejak kapan memulai usaha antar jemput penumpang ?
- b. Berapa biaya yang dikenakan bagi penumpang ?
- c. Berapa pendapatan perharinya ?

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi tentang potensi yang ada di pulau pisang kabupaten Pesisir Barat
2. Gambaran umum Pulau Pisang
3. Data jumlah pengunjung dan pendapatan BUMDES
4. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian

Dosen Pembimbing,


Sukma Sari Dewi Chan, S.Th.L.,M.Ud

Metro, 24 Mei 2023

Mahasiswa Ybs,


Aji Miftahudin
NPM. 1903011008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B1759/In.28/D.1/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN PESISIR BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1760/In.28/D.1/TL.01/06/2023,
tanggal 05 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **AJI MIFTAHUDIN**
NPM : 1903011008
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DINAS PARIWISATA KABUPATEN PESISIR BARAT, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PULAU PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Juni 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1760/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AJI MIFTAHUDIN**
NPM : 1903011008
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DINAS PARIWISATA KABUPATEN PESISIR BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA PULAU PISANG TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 Juni 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat


I NYOMAN SETIAWAN, S.E, M.M
NIP. 19731101 200212 1 008

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR BARAT
DINAS PARIWISATA

Jl. Wisata Labuhan Jukung, Kec. Pesisir Tengah Kode Pos 34874

Krui, 13 Juni 2023

Nomor : 500.13/SST/IV.18/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian dan Survey

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama
Islam Negeri
di -
Tempat

Menindaklanjuti Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Nomor : 500.16.7.2/ 044/ IV.15/ PB/ PENELITIAN/ 2023 Tanggal 08
Juni 2023 Perihal Surat Izin Penelitian atas nama sebagai berikut :

Nama : Aji Miftahudin
NPM : 1903011008
Alamat : Pasar Mulya Barat 2, Pekon Pasar Krui Kecamatan
Pesisir Tengah Kabupaten Pesisir Barat.
Judul Penelitian : Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Pulau
Pisang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Perspektif
Etika Bisnis Islam.
Lokasi Penelitian : Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat
Kegiatan : Riset
Tujuan : Mengadakan Penelitian Dalam Rangka
Penyusunan Skripsi
Waktu : Satu Bulan (06 Juni s/d 06 Agustus 2023)
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institute
Agama Islam Negeri.

Bersama ini disampaikan bahwa Mahasiswa tersebut di atas dapat
melaksanakan Penelitian di Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Barat.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN PESISIR BARAT,**



INYOMAN SETIAWAN, S.E., M.M.
Bina Umat Muda/ IV.c
NIP. 19731101 200212 1 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1121/ln.28/S/U.1/OT.01/08/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

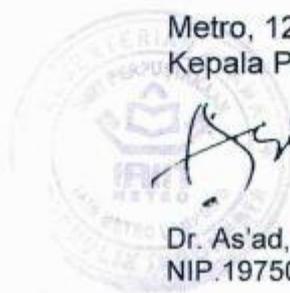
Nama : AJI MIFTAHUDIN
NPM : 1903011008
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022/2023 dengan nomor anggota 1903011008

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 12 September 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Aji Miftahudin
NPM : 1903011008
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Pulau Pisang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Perspektif Etika Bisnis Islam** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 21%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Oktober 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aji Miftahudin

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/
ESY

NPM : 1903011008

Semester/TA : 8/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu / 11 Januari 2023	<ul style="list-style-type: none">- lihat kembali buku pedoman penulisan karya ilmiah- tata kiri kanan- footnote- Penelitian relevan usahan & penelitian terdahulu.- Pelajari lagi penulisan manfaat teoritis & praktis	
	Kediri		

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.

Th.L.M.Ud

Mahasiswa Ybs,

Aji Miftahudin

NPM. 1903011008



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aji Miftahudin

**Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/
ESY**

NPM : 1903011008

Semester/TA : 8/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	1/2/2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki sedikit lagi latar belakang- Perbaiki penelitan teleran	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.

Th.I.M.Ud

Mahasiswa Ybs,

Aji Miftahudin

NPM. 1903011008



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aji Miftahudin

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/

ESY

NPM : 1903011008

Semester/TA : 8/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	08/02/2023	<p>- landasan teori tambahkan prinsip - prinsip Etika bisnis Islam</p> <ul style="list-style-type: none">- BAB III (Metodologi penelitian)o) sumber data primer diperbaikio) sumber data sekunder tambahkan buku & pokok dalam penelitian min 5 bukuo) wawancaranya diperbaikio) Daftar pustaka diperbaikio) Penelitian relevan dir perbaiki	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.

Th.L.M.Ud

Mahasiswa Ybs,

Aji Miftahudin

NPM. 1903011008



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aji Miftahudin

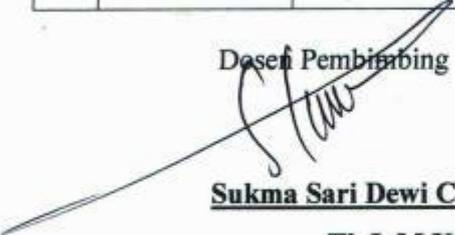
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/
ESY

NPM : 1903011008

Semester/TA : 8/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu / 15-2 2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki kata pengantar- lengkapi persyaratan seminar- lampirkan semua bukti bimbingan.	

Dosen Pembimbing


Sukma Sari Dewi Chan, S.

Th.I.,M.Ud

Mahasiswa Ybs,


Aji Miftahudin
NPM. 1903011008



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aji Miftahudin

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/
ESY

NPM : 1903011008

Semester/TA : 8/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 16/2/2023	- Proposal Acc u/ diseminarkan - Siapkan semua persyaratan adanya	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.

Th.L.,M.Ud

Mahasiswa Ybs,

Aji Miftahudin

NPM. 1903011008



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aji Miftahudin

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/

ESY

NPM : 1903011008

Semester/TA : 8/2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	senin 13 - 3 - 2023	- Pendalaman !. !!. !!! ? perbaikan pendirian 27 spasi tertjemahan 27 spasi	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.

Th.L.,M.Ud

Mahasiswa Ybs,

Aji Miftahudin

NPM. 1903011008



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Aji Miftahudin

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/

ESY

NPM : 1903011008

Semester/TA : 8 /2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu Senin 3-4-2023	<ul style="list-style-type: none">- Ace Pendalaman BAB I, II, III- lanjutkan outline- lanjutkan APD- y/ sto disesuaikan dengan teori yang diajarkan y/ memper mudah	
	Rabu 5-4-2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki outline- APD -> sesuaikan dengan indikator pertumbuhan ekonomi	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.

Th.I.,M.Ud

Mahasiswa Ybs,

Aji Miftahudin

NPM. 1903011008



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aji Miftahudin

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/
ESY

NPM : 1903011008

Semester/TA : 8 /2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu / 12-5-23	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki APD- Menguraikan pertanyaan di APD diseraikan dengan tugas masing-masing- APD juga berdiskusi teori yang sudah di angkat	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.

Th.I.M.Ud

Mahasiswa Ybs,

Aji Miftahudin

NPM. 1903011008



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aji Miftahudin

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/
ESY

NPM : 1903011008

Semester/TA : 8 /2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 22 - 5 - 2023	- Perbaiki APP sesuai dengan feori yang sudah ada yang keluar dari feori yg ada	

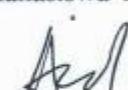
Dosen Pembimbing



Sukma Sari Dewi Chan, S.

Th.I.,M.Ud

Mahasiswa Ybs,



Aji Miftahudin
NPM. 1903011008



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aji Miftahudin

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/
ESY

NPM : 1903011008

Semester/TA : 8 /2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 26 Mei 2023	- Acc APD dan Offline lanjutkan urus surat research.	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.

Th.L.M.Ud

Mahasiswa Ybs,

Aji Miftahudin
NPM. 1903011008



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aji Miftahudin

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/
ESY

NPM : 1903011008

Semester/TA : 9 /2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Senin 31/7/2023	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki hasil penelitian- Tabel berikan narasinya- jelaskan juga media sosial yang digunakan.- Analisis perbaikan<ul style="list-style-type: none">- teori yang digunakan harus dijadikan analisis- Prinsip etika bisnis yang diuraikan harus sesuai dengan keadaan di lapangan penelitian	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.

Th.L.M.Ud

Mahasiswa Ybs,

Aji Miftahudin

NPM. 1903011008



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aji Miftahudin

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/
ESY

NPM : 1903011008

Semester/TA : 9 /2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat 11/08/23	- Perbaiki BAB 15 bagian Analisis	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.

Th.L.,M.Ud

Mahasiswa Ybs,

Aji Miftahudin

NPM. 1903011008



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aji Miftahudin

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/
ESY

NPM : 1903011008

Semester/TA : 9 /2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 30 Agustus 2023	<ol style="list-style-type: none">1) BAB 5 Kesimpulan terkait etika Bisnis ditambahkan2) penulisan Daftar pustaka perbaiki.3) lengkapi semua syarat menagoyal<ol style="list-style-type: none">1) Abstrak2) persembahan3) kata pengantar4) Nota dinas5) dokumentasi6) Surat : reset, dll.	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.

Th.I..M.Ud

Mahasiswa Ybs,

Aji Miftahudin

NPM. 1903011008



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aji Miftahudin

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/
ESY

NPM : 1903011008

Semester/TA : 9 /2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 7/9/23	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki prinsip etika bisnis- Perbaiki kesimpulan- Perbaiki Abstrak- Perbaiki dokumentasi- Persembahkan perbaikan- Kata pengantar perbaikan- Perbaiki motto.	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.

Th.L.,M.Ud

Mahasiswa Ybs,

Aji Miftahudin

NPM. 1903011008



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aji Miftahudin

**Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/
ESY**

NPM : 1903011008

Semester/TA : 9 /2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat / 8 September 2023	- Perbaiki Abstrak - Perbaiki Kesimpulan - Outline sudah perlu lagi ditampikan.	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.

Th.I.,M.Ud

Mahasiswa Ybs,

Aji Miftahudin

NPM. 1903011008



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JURAI SIWO METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Aji Miftahudin

**Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/
ESY**

NPM : 1903011008

Semester/TA : 9 /2023

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	Jumat / 8 september 2023	- Ace Skripsi y gasydikan	

Dosen Pembimbing

Sukma Sari Dewi Chan, S.

Th.L.M.Ud

Mahasiswa Ybs,

Aji Miftahudin
NPM. 1903011008

DAFTAR LAMPIRAN

1. Wawancara dengan Dinas Pariwisata



2. Wawancara dengan peratin pasar pulau pisang



3. Wawancara dengan Peratin labuhan



4. Wawancara dengan Peratin sukadana



5. Wawancara dengan peratin sukamarga



6. Wawancara dengan peratin bandar dalam



7. Wawancara dengan peratin lok



8. Wawancara dengan BUMDes selaku pengelola wisata



9. Wawancara dengan pemilik penginapan



10. Wawancara dengan pedagang



11. Wawancara dengan pedagang



12. Wawancara dengan pedagang



13. Wawancara dengan nelayan antar jemput penumpang



14. Wawancara dengan nelayan antar jemput penumpang



15. Wawancara dengan nelayan antar jemput penumpang



16. Pengunjung wisata



17. Observasi Pulau Pisang



18. Tugu nama Pulau Pisang



19. Pantai Pulau Pisang



20. Dermaga Pulau Pisang



21. Wisata batu ghuri



22. Lamban Gedung



23. Sumur putri



24. Lentigha/ mercusuar



25. Masjid Pulau Pisang



26. Bangunan jaman Belanda



27. Penginapan



28. Lesehan



29. Penginapan



30. Kesbangpol



31. Pengelola wisata



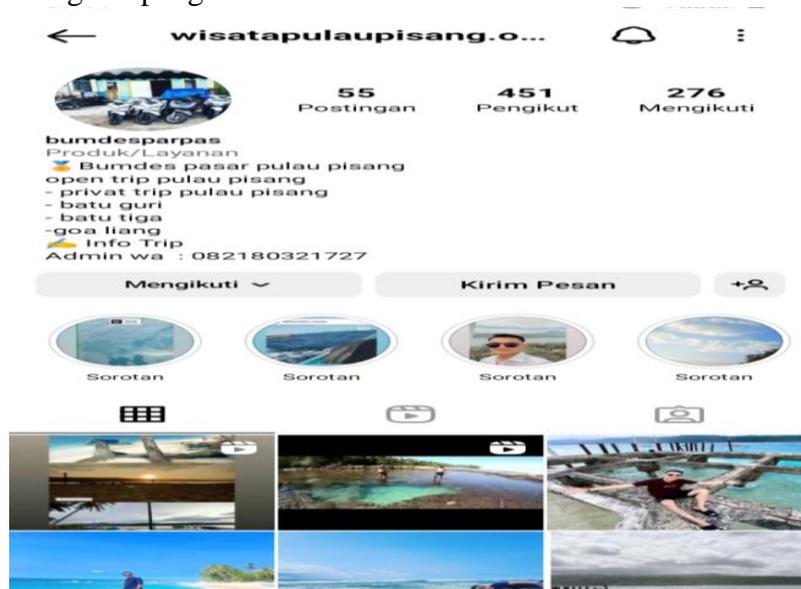
32. Sewa sepeda



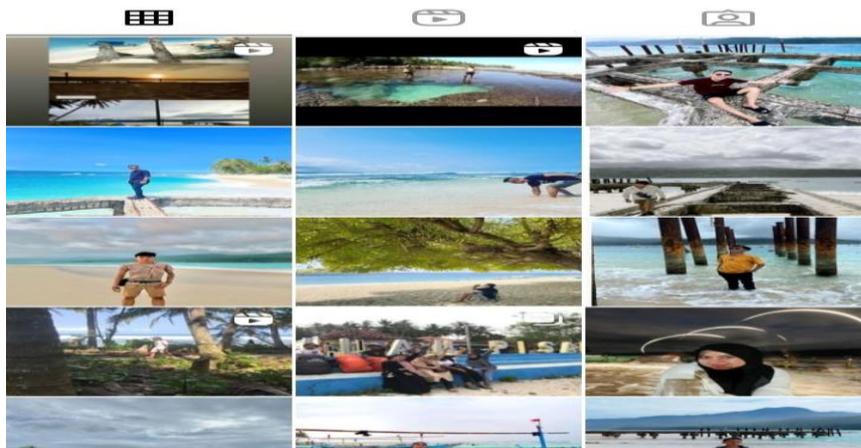
33. Fasilitas di pantai



34. Akun Instagram pengelola wisata



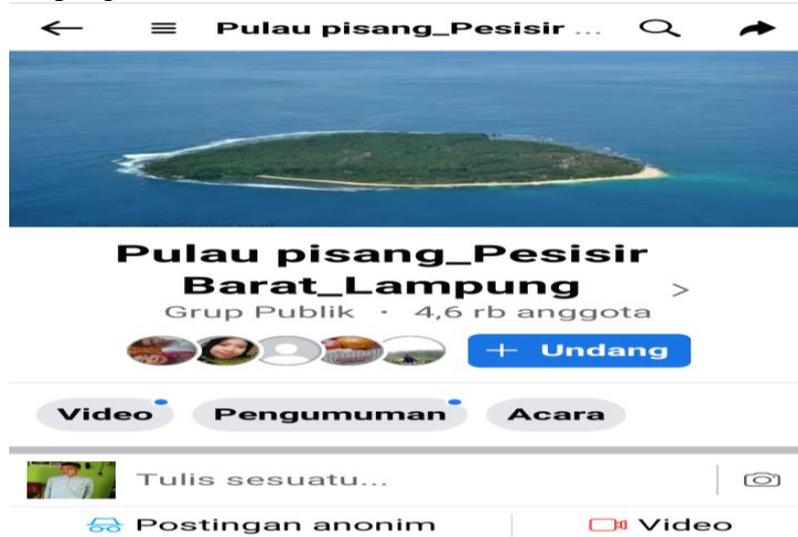
35. Postingan



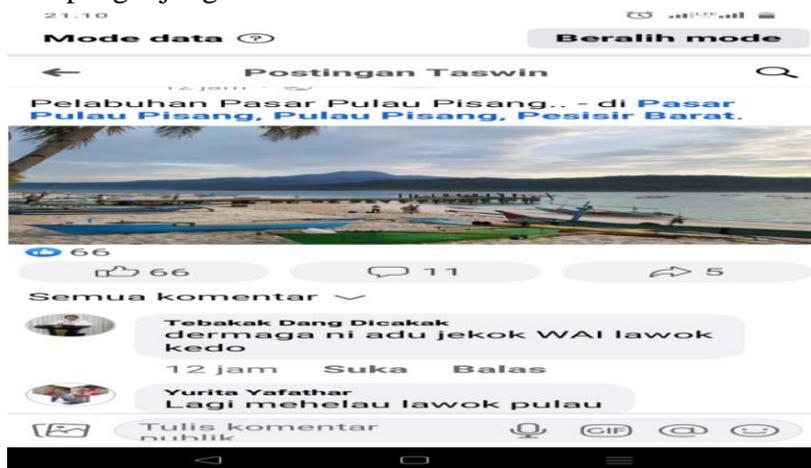
36. Tag-tag pengunjung wisata



37. Facebook pengelola wisata



38. Komentar pengunjung wisata



39. Postingan Whats App BUMDes tentang penyinaran pantai



40. Akun tiktok pengelola wisata



41. Komentar tiktok



RIWAYAT HIDUP



Peneliti yang bernama lengkap Aji Miftahudin, Lahir di Krui Kabupaten Pesisir Barat pada tanggal 2 April 2001, anak ke-3 dari pasangan Bapak Ridwan Santoso dengan Ibu Herwani, peneliti memiliki dua Kakak Perempuan bernama Hani Riska Irawati dan Dela Harika Yanti dan memiliki satu Adik laki-laki

bernama Rama Fahrudin. Berikut ini Riwayat Pendidikan yang peneliti tempuh:

1. SD N 5 Pasar Krui, Lulus pada tahun 2013
2. SMP N 2 Pesisir Tengah, Lulus pada tahun 2016
3. MA Negeri 1 Pesisir Barat, Lulus pada tahun 2019

Selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Agustus 2019.